

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KETAATAN TERHADAP  
MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PADA  
BAITUL MAL KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh:**

**Dwi Pratiwi  
NIM. 4042017011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2022 M / 1443 H**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN DAN KETAATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BAITUL MAL KABUPATEN ACEH TAMIANG”** an Dwi Pratiwi, NIM 4042017011, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 13 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Langsa, 13 Juni 2022  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Langsa

Penguji I / Ketua



Dr. Amiruddin Yahya, MA  
NIP.19750909 200801 1 013

Penguji II / Sekretaris



Dr. Safwan Kamal, S.E.I, M.E.I  
NIP.19900518 202012 1 011

Penguji III / Anggota



Mutia Sumarni, MM  
NIDN.2007078805

Penguji IV / Anggota



Shelly Midesia, M.Si, Ak  
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, MCL  
NIP. 19650616 199503 1 002

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KETAATAN TERHADAP MINAT  
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BAITUL MAL  
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

Oleh :

Dwi Pratiwi

Nim: 4042017011

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Langsa, 02 Februari 2022

Pembimbing I



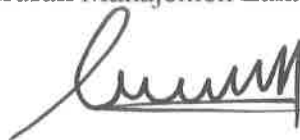
**Dr. Amiruddin Yahya, MA**  
NIP.19750909 200801 1 013

Pembimbing II



**Dr. Safwan Kamal, S.E.I, M.E.I**  
NIP.19900518 202012 1 011

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf



**Dr. Mulyadi, MA**  
NIP. 19770729 200604 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Pratiwi

Nim : 4042017011

Tempat/Tgl. Lahir : Simpang kiri, 29 Maret 1999

Jurusan/Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Dusun Simpang kiri desa simpang kiri, Kec. Tenggulun

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan dan Ketaatan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang”**. benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 02 Februari 2022

Yang Menyatakan



**Dwi Pratiwi**

**Nim. 4042017011**

## MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”*

(QS. An-Najm:39)

(٧) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٦) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).*

(Q.S. Al-Insyirah : 5-7)

*“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow”*

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Orang tua tercinta (Ayahanda Miskandar dan Ibunda Arnawati)
- Abang Rio Rananda, adik Adriandro
- Keluarga dan Para Sahabat

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang yaitu berjumlah 1242 orang pada tahun 2021. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 93 orang. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan nilai  $t$  hitung  $3,424 > 1,98667$  ( $t$  tabel) dan nilai sig  $0.002 < 0.05$ . Artinya  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Secara parsial ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan nilai  $t$  hitung  $6,082 > 1,98667$  ( $t$  tabel) dan nilai sig  $0.000 < 0.05$ . Artinya  $H_{a2}$  diterima dan  $H_02$  ditolak. Pendapatan dan ketaatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini dibuktikan dari nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $18,514 > 3,10$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000$ . Artinya  $H_{a3}$  diterima dan  $H_03$  ditolak

**Kata Kunci: Pendapatan, Ketaatan dan Minat**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of income and obedience on people's interest in paying zakat at Baitul Mal, Aceh Tamiang Regency. The type of research used is quantitative. The data collection technique used is a questionnaire. The population in this study were all muzakki in Baitul Mal, Aceh Tamiang Regency, which amounted to 1242 people in 2021. The number of samples in this study was 93 people. The data analysis technique used classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test and coefficient of determination test. The results showed that partially income had a positive and significant effect on people's interest in paying zakat at Baitul Mal, Aceh Tamiang Regency with a  $t$  count of  $3.424 > 1.98667$  ( $t$  table) and a sig value of  $0.002 < 0.05$ . This means that  $H01$  is rejected and  $Ha1$  is accepted. Partially, obedience has a positive and significant effect on people's interest in paying zakat at Baitul Mal, Aceh Tamiang Regency with a  $t$  count of  $6.082 > 1.98667$  ( $t$  table) and a sig value of  $0.000 < 0.05$ . This means that  $Ha2$  is accepted and  $H02$  is rejected. Income and obedience simultaneously have a positive and significant effect on people's interest in paying zakat at Baitul Mal, Aceh Tamiang Regency. This is evidenced by the calculated  $F$  value  $> F$  table ( $18.514 > 3.10$ ) and a significant value of  $0.000$ . This means that  $Ha3$  is accepted and  $H03$  is rejected*

**Keywords: Income, Obedience and Interest**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh Pendapatan dan Ketaatan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Orang Tua tercinta, Ayahanda Miskandar dan Ibunda Arnawati atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



4. Bapak Dr. Mulyadi, M.A., selaku Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf.
5. Bapak Amiruddin Yahya, MA., selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Safwan Kamal, M.El., selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
8. Lembaga Badan Amil Zakat (BAZNAS) yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah.
9. Sahabat dan Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 02 Februari 2022

Peneliti

**Dwi Pratiwi**

**Nim. 4042017011**

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)

ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَـ	fathah dan ya	ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Žakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Rauḍhatul aṭfal

al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munawwarah

Ṭalḥah = طَلْحَةَ

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

al-Birr = الْبِرُّ

al-Ḥajj = الْحَجُّ

Nu'imma = نُعِمَّ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan

sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّا لَهُمْ خَيْرُ الرَّاغِبِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ الْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللّٰهِ الْمَجْرُهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلِلّٰهِ النَّاسُ حُجُبًا نَّبِيًّا سَطَّاعًا عَلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur’an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an

Lillāhil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PESETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Penjelasan Istilah.....	9
1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.7 Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Pendapatan .....	13
2.1.1 Pengertian Pendapatan .....	13
2.1.2 Jenis-Jenis Pendapatan .....	15
2.1.3 Indikator Pendapatan .....	16
2.2 Ketaatan.....	16
2.2.1 Pengertian Ketaatan .....	16
2.2.2 Indikator Ketaatan membayar zakat.....	18
2.3 Minat .....	18
2.3.1 Pengertian Minat.....	18
2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat.....	20
2.3.3. Indikator Minat .....	20
2.4 Zakat.....	20
2.4.1 Pengertian Zakat .....	20

2.4.2 Pihak yang menunaikan Zakat.....	22
2.4.3. Pihak yang berhak menerima Zakat.....	23
2.4.4 Tujuan Zakat .....	26
2.4.5 Macam-Macam Zakat .....	27
2.5 Penelitian Terdahulu .....	28
2.5.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini .....	30
2.6 Kerangka Teoritis .....	32
2.7 Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
3.3.1 Populasi .....	34
3.3.2 Sampel .....	35
3.4 Sumber Data .....	36
3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	40
3.7.1 Uji Validitas .....	40
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.8 Teknik Analisis Data .....	41
3.8.1 Uji Asumsi Klasik .....	42
3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
3.8.3 Uji Hipotesis.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1.Gambaran Umum Baitul Mal Aceh Tamiang .....	47
4.1.1 Kewenangan Baitul Mal Aceh Tamiang.....	47
4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Aceh Tamiang .....	48
4.1.3 Tugas Pokok Anggota Baitul Mal Aceh Tamiang.....	49
4.2 Karakteristik Responden .....	57
4.3 Uji Prasyarat Analisis.....	58
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	60
4.5 Hasil Analisis Data.....	67
4.6 Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan .....	74

5.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel .....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas .....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.8 Durbin Watson Test Bound.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik pertumbuhan zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	59
Gambar 4.2 Uji <i>Normal P-Plot</i> .....	62
Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Angket .....	79
Lampiran 2. Tabulasi Data .....	82
Lampiran 3. Hasil Analisis Data .....	85
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	95

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang, namun lebih banyak terjadi di negara-negara berkembang, karena kondisi pembangunan mereka yang masih belum stabil dan *sustainable*. Kemiskinan diukur dengan tingkat pendapatan dan kebutuhan pokok minimal suatu negara, yang akan berbeda antara negara satu dengan negara lainnya.<sup>1</sup> Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat.

Salah satu cara untuk menolong orang yang kekurangan atau tergolong miskin ialah dengan mengeluarkan Zakat. Kewajiban zakat merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam ikut serta dalam program penanggulangan kemiskinan, sebagaimana yang tercantum di dalam UU Pengelolaan Zakat No. 23 tahun 2011.<sup>2</sup>

Rukun zakat sebagai suatu ketentuan yang pasti dalam rukun islam, telah menempatkan sasaran zakat yang sudah ditentukan dalam Surat At- Taubah ayat 60, yaitu delapan golongan. Yang pertama dan yang kedua adalah fakir-miskin.

---

<sup>1</sup>Naylal Fitrhi dan David Kaluge, Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.15,No.2,Desember 2017, hal. 134

<sup>2</sup>Sahri Muhammad, *Menanggulangi Kemiskinan dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi:Paradigma Zakat* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), hal.31

Sebagian Ulama menegaskan merekalah yang pertama dan utama diberi pelayanan zakat. Ini menunjukkan, bahwa sasaran pertama zakat ialah hendak menghapuskan kemiskinan dan kemelaratan dalam masyarakat islam.<sup>3</sup>

Zakat merupakan sumbangan keagamaan wajib dalam islam bagi pihak yang dipertimbangkan mampu secara ekonomi berdasarkan syariah dengan tujuan untuk membantu saudara dan masyarakat miskin. Kebijakan tentang zakat pada masa modern adalah sejalan dengan pembangunan ekonomi suatu negara dan bangsa untuk mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Negara dengan pemerintahan islam akan menciptakan hukum yang bersifat mewajibkan dan mengikat kepada masyarakat untuk membayar zakat, dan negara akan menyalurkan dan mendayagunakan untuk masyarakat miskin. Keseluruhan dana zakat yang terkumpul akan disalurkan berupa program dan bantuan kepada para penerima yang disebut mustahik. Berbagai program pemberdayaan zakat yang dilakukan oleh berbagai lembaga amil zakat (LAZ) akan menyentuh hajat hidup dan pokok utama keberlangsungan kehidupan masyarakat.<sup>4</sup>

Diketahui bahwa masih banyak orang yang hidup dalam kekurangan dan untuk membantu orang yang hidup dalam kekurangan, maka salah satu cara untuk menolong ialah dengan membayar zakat. Karena zakat itu diperuntukkan untuk menolong, membantu dan membina terutama kepada orang-orang yang tidak mampu atau fakir miskin ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hal. 33

<sup>4</sup>Ahmad Hudaifah, *et. al., Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal.26



Selain itu, sering didengar istilah “yang kaya makin kaya, yang miskin makin miskin” nah zakat itu untuk membatasi agar kekayaan itu tidak hanya beredar di kalangan orang kaya saja tetapi dengan kekayaan itu dapat membantu saudara-saudara kita yang tidak mampu.<sup>5</sup>

Zakat adalah sistem keuangan dan ekonomi karena zakat merupakan pajak harta yang ditentukan, misal sebagai pajak kepala seperti zakat fitrah ataupun sebagai pajak kekayaan yang dipungut dari modal dan pendapatan.<sup>6</sup> Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.<sup>7</sup>

Setiap rumah tangga jika mengalami kenaikan pendapatan, maka konsumsi dan tabungannya akan bertambah.<sup>8</sup> Dengan demikian jika pendapatan meningkat akan mempengaruhi keinginan (minat) seseorang untuk menabung atau membayar zakat baik itu secara langsung kepada mustahik ataupun melalui lembaga pengelola zakat.

Seharusnya seseorang yang memiliki pendapatan dan sudah memenuhi wajib zakat, maka harus membayar zakat sesuai dengan yang sudah ditentukan dalam agama Islam.<sup>9</sup> Namun nyatanya, berdasarkan observasi peneliti, banyak orang yang mampu tapi tidak mau membayar zakatnya. Salah satu faktornya adalah ketidakpahaman masyarakat tentang zakat itu, jadi banyak orang yang

---

<sup>5</sup>Moh Yahya Damanhuri, *Taat Menjalankan Rukun Islam dan Iman* (Bekasi: Terang Mulia Abadi, 2013), hal.32

<sup>6</sup>Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat: Studi Komperatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur,An Dan Hadist* (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2007), hal.118.

<sup>7</sup>Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro ; Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), hal. 293

<sup>8</sup>Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 99

<sup>9</sup> Ahmad Hudaifah, *et. al.,Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal.28

beranggapan zakat itu seperti dengan sedekah-sedekah biasa. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui apakah itu wajib zakat atau tidak. Salah satunya mereka tidak paham tentang nisab zakatnya. Gaji yang dinyatakan wajib zakat itu sebesar Rp. 4.550.000, jika dilihat dari pendapatan pengusaha itu rata-rata lebih dari wajib zakat.<sup>10</sup>

Lembaga zakat wajib mendistribusikan zakat kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Pendistribusian dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan.<sup>11</sup> Dalam hal membayar zakat, diperlukan ketaatan yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Ketaatan adalah suatu kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan yang berupa motivasi orang melakukan sesuatu. Artinya ialah keinginan yang kuat orang untuk membayar zakat.

Pengelola zakat harus dapat memberikan pemahaman yang memadai kepada para muzakki dengan langkah, sosialisasi, menumbuhkan motivasi, komunikasi, membangun silaturahmi serta transparansi agar dapat menimbulkan kepercayaan demi tercapainya kesuksesan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat disuatu daerah. Karena tidak menutup kemungkinan, ketidak perdulian muzakki terhadap persoalan zakat merupakan akibat dari kesalahan ataupun ketidakcermatan pihak pengelola dalam mengadakan pendekatan, atau kekeliruan dalam memberikan pemahaman tentang kewajiban berzakat yang

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hadi Primanda S.Sos, Pegawai Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, Pada Tanggal 14 Februari 2022.

<sup>11</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 450

menyebabkan ketidakpercayaan para muzakki, sehingga mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat pada lembaga pengelola zakat.<sup>12</sup>

Ketaatan terhadap lembaga pengelola zakat mempengaruhi minat masyarakat atau *muzakki* membayar zakat kepada lembaga pengelola zakat. Zakat disamping harus dilandasi dengan keikhlasan *muzakki* ketika menunaikannya, dalam hal ini juga memerlukan keterlibatan penguasa/ badan/ lembaga/ amil yang amanah, transparan dan profesional yang dapat membangun ketaatan muzakki kepada Lembaga Amil zakat agar *muzakki* mau mengeluarkan zakatnya melalui lembaga/badan tersebut.<sup>13</sup>

Seharusnya, ketaatan dalam membayar zakat harus dimiliki oleh semua orang Islam.<sup>14</sup> Namun nyatanya, masih banyak orang Islam yang memiliki kemampuan, namun tidak taat dalam membayar zakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak AD yang mengaku bahwa Ia adalah seorang pedagang yang memperoleh pendapatan lebih dari Rp.10.000.000 dalam sebulan, namun yang Ia tau tentang zakat adalah zakat fitrah yang dikeluarkan setahun sekali pada bulan Ramadhan, sedangkan seharusnya beliau sudah harus mengeluarkan zakat profesi atau pendapatan. Kadar zakat yang harus dikeluarkan adalah 2,5% dari pendapatannya.<sup>15</sup>

Potensi zakat ini telah didukung oleh pemerintah, zakat diatur oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang isinya mengatur tentang pelaksanaan pengelolaan zakat ini dilakukan oleh lembaga Amil

---

<sup>12</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Fiqih Zakat*, hal. 78–80

<sup>13</sup> Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif* (Jakarta: Gema Insani, 2003), hal. 246

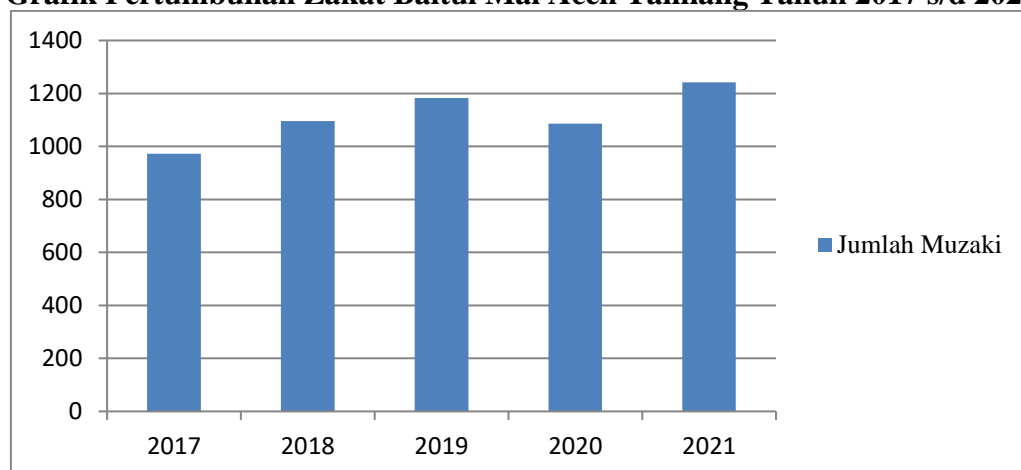
<sup>14</sup> M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat; Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Jakarta: Kencana, 2006, hal. 75

<sup>15</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ardianyah, pada tanggal 5 Januari 2022.

Zakat yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah yang bentuknya disesuaikan dengan tingkat wilayah. Ketaatan zakat banyak dilakukan oleh PNS. Karena dengan lahirnya Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2010 itu mengharuskan siapa pun yang bekerja dan berusaha di Kabupaten Aceh Tamiang baik PNS wajib membayarkan zakatnya ke Baitul Mal. Itu merupakan salah satu bentuk ketaatan PNS mematuhi Qanun dan Peraturan Bupati. Namun, adanya pemotongan zakat langsung dari PNS tidak ada yang merasa keberatan.

Minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang masih tergolong rendah. Hal ini bisa disebabkan karena banyak masyarakat yang tidak berniat membayar zakat atau memang mereka sudah membayar zakatnya sendiri. Karena secara fiqih menunaikan zakat sendiri itu sah tetapi lebih afdhal kepada lembaga.<sup>16</sup> Berdasarkan hasil dokumentasi jumlah pemberi zakat atau muzaki di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang pada tahun 2017s/d 2021 diketahui gambar grafik di bawah ini:

**Gambar 1.1**  
**Grafik Pertumbuhan Zakat Baitul Mal Aceh Tamiang Tahun 2017 s/d 2021**



Sumber: Dokumentasi Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang

<sup>16</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Primanda S.Sos pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang tanggal 12 April 2022.

Berdasarkan gambar grafik di atas diketahui bahwa adanya fluktuatif jumlah pemberi zakat dari tahun 2017 s/d 2021. Hal ini dibuktikan seperti pada tahun 2019 diketahui jumlah muzaki 1183 orang dan menurun pada tahun 2020 menjadi 1086 orang dan meeningkat lagi pada tahun 2021 menjadi 1242 orang. Hal ini menunjukkan naik turunnya jumlah muzaki atau pemberi zakat setiap tahunnya di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan dan Ketaatan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Seharusnya seseorang yang memiliki pendapatan dan sudah memenuhi wajib zakat, maka harus membayar zakat sesuai dengan yang sudah ditentukan dalam agama Islam. Namun nyatanya, Banyak orang yang mampu tapi tidak mau membayar zakatnya. Salah satu faktornya adalah ketidapkahaman masyarakat tentang zakat itu, jadi banyak orang yang beranggapan zakat itu seperti dengan sedekah-sedekah biasa. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui apakah itu wajib zakat atau tidak. Salah satunya mereka tidak paham tentang nisab zakatnya. Gaji yang dinyatakan

wajib zakat itu sebesar Rp. 4.550.000, jika dilihat dari pendapatan pengusaha itu rata-rata lebih dari wajib zakat.

2. Seharusnya, ketaatan dalam membayar zakat harus dimiliki oleh semua orang Islam. Namun nyatanya, masih banyak orang Islam yang memiliki kemampuan, namun tidak taat dalam membayar zakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak AD yang mengaku bahwa Ia adalah seorang pedagang yang memperoleh pendapatan lebih dari Rp.10.000.000 dalam sebulan, namun yang Ia tau tentang zakat adalah zakat fitrah yang dikeluarkan setahun sekali pada bulan Ramadhan, sedangkan seharusnya beliau sudah harus mengeluarkan zakat profesi atau pendapatan. Kadar zakat yang harus dikeluarkan adalah 2,5% dari pendapatannya.
3. Minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang masih kecil. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya pemasukan dana zakat dan infaq dari pribadi atau perorangan. Apakah mereka tidak berniat atau mereka sudah membayar zakatnya sendiri kepada masyarakat setempat. Karena secara fiqih menunaikan zakat sendiri itu sah tetapi lebih afdhal kepada lembaga.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari meluasnya pembahasan masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian

pada pengaruh pendapatan dan ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Bagaimana pengaruh ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan dan ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang?

#### **1.5 Penjelasan Istilah**

Adapun penjelasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pendapatan**

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.<sup>17</sup>

##### **2. Ketaatan**

Ketaatan adalah perilaku untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan aktivitas tertentu sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Soekartawi, A. Soeharjo, J.L. Dillon dan J.B. Hardaker. *Ilmu-ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*, (Jakarta: UI Press, 2016). hal. 48.

<sup>18</sup> Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2011). hal. 45

### 3. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>19</sup>

### 4. Zakat

Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>20</sup>

## 1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

### 1.6.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2009), hal.225

<sup>20</sup> Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 2006), hal. 186.



## 1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya pengetahuan ekonomi islam di bidang zakat, untuk memaksimalkan potensi zakat dalam mendukung program Baitul Mal dan sebagai acuan referensi yang mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian terutama berupa minat masyarakat dalam menyalurkan zakat.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, selain itu sebagai wujud nyata penerapan teori-teori yang diterima dibangku kuliah, serta dapat membandingkan antara teori dan praktek yang akan terjadi dilapangan.

### b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pendapatan terhadap hasil zakat yang didapatkan.

### c. Bagi Lembaga Pengelola Zakat

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan manajemen pengelola dana zakat, memberikan informasi berupa sosialisasi sebanyak-banyaknya kepada masyarakat mengenai membayar zakat kepada Lembaga Pengelola Zakat.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan yang disusun oleh penulis menunjukkan hasil penelitian yang baik dan dapat mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Bab ini berisi uraian mengenai kajian teori atau landasan teori yang berkaitan dengan pengertian tentang teori-teori mengenai pendapatan, ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling, data penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum penelitian, pengujian instrumen penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### 2.1 Pendapatan

##### 2.1.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah keuntungan atau laba bersih yang diperoleh dari hasil produksi atau penjualan. Soekartawi, mengemukakan bahwa selisih antara pendapatan kotor dan pengeluaran total disebut pendapatan bersih (*net farm income*).<sup>21</sup> Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui bersifat tetap. Pendapatan pada dasarnya merupakan timbal balik yang diterima pemilik faktor produksi atas hasil kerjanya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi akan memperoleh balas jasa berupa gaji atau upah dan profesional yang memiliki keahlian tertentu akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba.<sup>22</sup> Berdasarkan *The General Theory*, Keynes menyatakan bahwa pendapatan nasional ditentukan oleh konsumsi rumah tangga, pengeluaran investasi, pemerintah, ekspor dan impor.<sup>23</sup> Selain itu, Keynes juga menjelaskan adanya hubungan antara pendapatan yang diterima saat ini dengan konsumsi yang dilakukan saat ini juga. Dengan kata lain pendapatan yang dimiliki dalam suatu

---

<sup>21</sup>Soekartawi, A. Soeharjo, J.L. Dillon dan J.B. Hardaker. *Ilmu-ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*, (Jakarta: UI Press, 2016). hal. 48.

<sup>22</sup>Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat* terj. Salman Harun, dkk., (Bogor: Pustaka Litera Antarnusa, 2007), hal. 459

<sup>23</sup>John M. Keynes, *The General Theory of Employment, Interest and Money*, NewYork, Harcourt Brace, 2006), pg.83.

waktu tertentu akan mempengaruhi konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu itu juga.<sup>24</sup>

Pendapatan atau penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya telah dilandasi oleh fatwa MUI Nomor 3 tahun 2003 tentang zakat penghasilan. Dalam fatwa ini, yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap pendapatan seperti gaji, honorarium, upah, jasa dan lain-lain yang diperoleh dengan cara halal, baik rutin seperti pejabat negara, pegawai, atau karyawan, maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya, serta pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan bebas lainnya. Semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun, yakni senilai emas 85 gram.<sup>25</sup>

Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan dan pendapatan. Menurut Beodiono yang dikutip Kiryanto dan Khasanah, tingkat pendapatan merupakan harta kekayaan atau pendapatan yang dimiliki oleh seorang muzakki berpengaruh besar terhadap motivasi untuk membayar zakat. Begitu pula jika ada kenaikan harta atau pendapatan dapat mempengaruhi peningkatan jumlah zakat yang akan dikeluarkan berikutnya.<sup>26</sup>

Dengan demikian, pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengeluarkan zakatnya. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai

---

<sup>24</sup>*Ibid.*

<sup>25</sup>Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan.

<sup>26</sup>Kiryanto dan Villia Nikmatul Khasanah, Analisis Karakteristik Muzakki dan Tata Kelola Laz terhadap motivasi membayar zakat penghasilan, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 2 No 1, 2013. hal. 55

apakah harta tersebut sudah mencapai nisab atau belum, dan juga berpengaruh terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan.<sup>27</sup>

### **2.1.2 Jenis-jenis Pendapatan**

Menurut Sadono Sukirno ada dua jenis pendapatan, antara lain sebagai berikut.<sup>28</sup>

#### **1. Pendapatan pribadi**

Pendapatan pribadi (individu) adalah pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran keatas pengguna faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain.

#### **2. Pendapatan disposebel**

Pendapatan disposebel adalah bagian dari pendapatan pribadi yang sebenarnya dapat digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai konsumsi atau keperluan lain.

Pendapatan pribadi perlu dibedakan dengan pendapatan disposebel karena tidak semua pendapatan pribadi dapat digunakan oleh rumah tangga sebagian dari pendapatan pribadi perlu digunakan untuk membayar pajak perseorangan (individu). Sedangkan jenis pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua:

1. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.

---

<sup>27</sup>Eka Satriadan Dodik Siswanto, "Analisis faktor pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat" *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung, 2016, 4.

<sup>28</sup>Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru, Cetakan Ke-5*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal.42-44

2. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lain.<sup>29</sup>

### **2.1.3 Indikator Pendapatan**

Adapun indikator pendapatan dalam membayar zakat adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

1. Pendapatan sudah cukup untuk membayar zakat
2. Membayar zakat tidak mengurangi pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari
3. Membayar zakat dapat membuat pendapatan menjadi berkah
4. Keinginan untuk membayar zakat karena jumlah dari pendapatan yang cukup
5. Pendapatan yang sudah mencapai nisabnya wajib untuk membayar zakat

## **2.2 Ketaatan**

### **2.2.1. Pengertian Ketaatan**

Kata ‘ketaatan’ berasal dari kata dasar ‘taat’ yang memiliki arti suka menurut perintah, patuh pada perintah, berdisiplin. Sehingga dengan penambahan imbuhan ‘ke’ dan ‘an’ memiliki arti sifat patuh, berperilaku taat, berperilaku disiplin. Ketaatan melakukan sesuatu yang positif dalam mencapai suatu tujuan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Raharja Adisasmita, *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.267

<sup>30</sup> Rosmiati, *Pengaruh pendapatan dan kepercayaan Terhadap minat masyarakat membayar zakat Pada unit pengumpulan zakat di kelurahan mendahara ilir jambi*, (FEBI Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021). hal.37

<sup>31</sup> Wiwin Nahdilah, *Pengaruh transparansi dan tanggung jawab terhadap kepatuhan membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Malang* (Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017). hal. 24

Ketaatan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain, ketaatan mengacu pada perilaku yang terjadi sebagai respon terhadap permintaan langsung dan berasal dari pihak lain. Ketaatan juga merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku, dan ketaatan juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang melakukan apa yang mereka lakukan.<sup>32</sup>

Ketaatan merupakan hasil akhir dari perubahan perilaku yang dimulai dari peningkatan pengetahuan, setelah seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang sesuatu maka akan merubah sikap orang tersebut terhadap pengetahuan yang baru dimilikinya dan selanjutnya seseorang akan merubah perilakunya, dan dalam merubah perilakunya seseorang terlebih dahulu menilai manfaat yang akan didapatkan. Ketaatan juga merupakan perilaku untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan aktivitas tertentu sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.<sup>33</sup> Menurut teori Chaplin, ketaatan adalah pemenuhan, mengalah tunduk dengan kerelaan, rela memberi, menyerah, mengalah, membuat suatu keinginan sesuai dengan harapan atau kemauan orang lain. Ketaatan juga merupakan sikap disiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan dengan penuh kesadaran.<sup>34</sup> Sedangkan menurut teori Blass ketaatan adalah menerima perintah-perintah dari orang lain. Ketaatan dapat terjadi dalam bentuk apapun selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu. Blass juga menjelaskan bahwa ketaatan adalah sikap dari

---

<sup>32</sup>Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2011). hal. 45

<sup>33</sup> *Ibid*, hal.46

<sup>34</sup>Chaplin, J.P, *Complete Dictionary of Psychology*, (NewYork, Harcourt Brace), pg.103.

tingkah laku taat individu dalam arti mempercayai, menerima serta melakukan permintaan maupun perintah atau menjalankan peraturan yang telah ditetapkan<sup>35</sup>

Berdasarkan pengertian di atas secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa keptaatan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam konteks ini, dapat memberi pengertian bahwa ketaatan merupakan kepatuhan, tunduk dan patuh melaksanakan ketentuan ibadah zakat. Jadi, muzakki yang taat adalah muzakki yang patuh dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat.

### **2.2.3 Indikator Ketaatan membayar Zakat**

Adapun indikator ketaatan membayar zakat adalah sebagai berikut.<sup>36</sup>

1. Muzakki sadar untuk membayar zakat karenapekerjaan yang dimiliki.
2. Muzakki membayar zakat sesuai besaran yang harusdikeluarkan.
3. Muzakki selalu membayar zakat secara konsisten.

## **2.3 Minat**

### **2.3.1 Pengertian Minat**

Minat dalam kamus bahasa indonesia adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dikatakan minat sifatnya tidak stabil.<sup>37</sup> Minat

---

<sup>35</sup>T Blass, The Milgram Paradigm after 35 years: Some Things we now know about obedience to authority, *Journal of Applied Social Psychology*, 29,5. pg.955.

<sup>36</sup>D Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: GemaInsani Press, 2008), hal. 69.

<sup>37</sup>Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2009), hal.225



adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat juga timbul karena adanya faktor eksternal dan internal.<sup>38</sup>

Menurut Icek Ajzen, seorang ahli psikologi social, teori minat menyangkut teori perilaku terencana (*theory of planned behaviour*). Icek Ajzen mengemukakan tentang Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*): *The Theory of Planned Behaviour (TPB) of Icek Ajzen (1988, 1991) help to understand how we can change the behaviour can deliberative and pland. According to TPB, human action is guaideed three kind of consideration: Behaviour beliefs (belief about the likely consequences of the behaviour). Normative beliefs (belief about normative expectations of others). Control beliefs (belief about the presence of factors that may facilitate or impede performance of the behaviour.*<sup>39</sup> Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa TPB membantu kita untuk memahami bagaimana merubah tingkah laku seseorang yang dapat dibentuk dan direncanakan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

---

<sup>38</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 71

<sup>39</sup>Icek Ajzen, *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR*, dalam <http://masmamad.blogspot.com/2010/11/theory-of-planned-behaviour.html> yang diakses pada tanggal 20Februari 2022, jam 09:15

### 2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan makan dan rasa ingin tahu.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

### 2.3.3 Indikator Minat

Adapun beberapa indikator minat adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. Dorongan dari dalam diri individu
2. Motif sosial
3. Faktor emosional

## 2.4 Zakat

### 2.4.1 Pengertian Zakat

Zakat adalah salah satu pilar penting dalam ajaran Islam. Secara etimologis, zakat memiliki arti kata berkembang (*an-namaa*), mensucikan (*at-thaharatu*) dan berkah (*albarakatu*). Sedangkan secara terminologis, zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (Mustahik) dengan persyaratan tertentu pula.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Rosmiati, *Pengaruh Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Unit Pengumpulan Zakat Di Kelurahan Mendahara Ilir Jambi*, (Jambi: UIN Sulthan Thata Saifuddin, 2021), hal. 37

<sup>41</sup>D Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: GemaInsani Press, 2008),

Zakat berasal dari “zakka” yang berarti suci, berkah, tumbuh berkembang dan terpuji.<sup>42</sup> Sedangkan dari segi istilah zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT yang diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, di samping berarti mengeluarkan dalam jumlah tertentu itu sendiri. Zakat berasal dari kata *tazkiyah* yang artinya mensucikan. Oleh karenanya zakat berarti mensucikan harta benda dan diri pribadi. Berdasarkan dari pengertian tersebut bahwa *zakat maal* berfungsi membersihkan harta benda dari orang-orang mampu atau kaya.<sup>43</sup> Sedangkan Kementerian Agama RI melalui [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id) menjelaskan zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>44</sup> Zakat mengandung makna thaharah (bersih), pertumbuhan dan barakah. Dasar. Sebagaimana firman Allah SWT QS. At-Taubah: 103:

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya: "Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui." (QS. At-Taubah: 103).<sup>45</sup>*

---

hal. 67.

<sup>42</sup>Zakiah Darajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: BulanBintang, 2011), hal. 29.

<sup>43</sup>Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 2006), hal. 186.

<sup>44</sup>[www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id). Diakses pada 6 Januari 2022.

<sup>45</sup> *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid Warna Al-Hasib*, 7.

Sedekah (zakat) yang dikeluarkan dari usaha yang halal, akan diterima Allah SWT dengan tangan kanan-Nya lalu Dia menjaanya untuk pemiliknya hingga sebiji buah kurma menjadi seperti Bukit Uhud. Hal ini menerangkan tentang harta yang dizakatkan akan mendatangkan keberkahan yang berlipat.

#### **2.4.2 Pihak yang Menunaikan Zakat (*Muzaki*)**

Orang yang wajib mengeluarkan zakat yaitu orang muslim yang sudah dewasa yang sehat akalnya, merdeka dan memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat-syarat yang ditetapkan syara'. Kewajiban menunaikan zakat adalah berdasarkan Alqur'an dan Hadis. Jumhur ulama fiqih menyatakan bahwa zakat diwajibkan kepada umat Islam yang sudah baligh, berakal, merdeka, sudah mencapai nishab, sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan sebagai berikut:<sup>46</sup>

- a. Kepemilikan yang sempurna, artinya hendaklah benda yang dizakati itu adalah benar-benar milik seorang *muzaki* dan berkuasa atas benda itu, juga tidak terlarang menggunakan dan tidak dalam sengketa.
- b. Hendaknya harta itu dapat berkembang, pengertian berkembang adalah hendaknya harta itu dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya.
- c. Hendaknya harta tersebut merupakan kelebihan dari kebutuhan primer. Karena dengan adanya kelebihan primer, berarti orang tersebut benar-benar telah berkecukupan dan wajib mengeluarkan zakat.
- d. Hendaknya harta tersebut terbebas dari masalah hutang. Jika harta

---

<sup>46</sup>Abdullah Nasih Ulwan, *Hukum Zakat*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2009), hal. 15.

tersebut dinyatakan memenuhi nishab, tetapi tersangkut dengan hutang, maka dapat dikurangi oleh hutang, sehingga mungkin mengurangi nishab harta itu.

### 2.4.3 Pihak yang berhak menerima Zakat (*Mustahiq*)

Orang yang menerima zakat terdiri dari delapan *ashnaf* atau golongan yang berhak mendapatkan *shadaqah* atau zakat.<sup>47</sup>

#### a. Orang-Orang Fakir

Menurut jumhur Ulama, yang disebut fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta atau penghasilan banyak dalam memenuhi keperluannya, sandang, pangan dan papan serta segala keperluan pokok lainnya, baik untuk diri sendiri ataupun bagi mereka yang menjadi tanggungannya. Sedangkan Hamka menjelaskan dalam Tafsir AlAzhar-nya menyatakan bahwa fakir adalah asal artinya “membungkuk tulang punggung”, kemudian diambil maksud dari arti tersebut orang yang membungkuk tulang punggungnya karena memikul beban berat (hidup).<sup>48</sup>

#### b. Orang-Orang Miskin

Menurut jumhur Ulama, yang disebut miskin adalah mereka yang mempunyai harta atau penghasilan yang layak dalam memenuhi kebutuhannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tetapi tidak sepenuhnya tercukupi, seperti misalnya yang diperlukan sepuluh tetapi yang ada hanya tujuh atau delapan. Menurut Hamka miskin dari kata sukuun yang artinya “berdiam diri” atau menahan penderitaan hidup. Oleh sebab itu tidaklah ada salahnya kalau ada

---

<sup>47</sup>Hamdani Adz-Dzakiy Bakran, *Prophetic Intelligence: Kecerdasan Kenabian*, (Yogyakarta: Islamika, 2011), hal. 82.

<sup>48</sup>Hamka, *Tafsir AlAzhar Juzu' X*, (Jakarta:PustakaPanjimas, 2005), hal. 94.

yang berpendapat bahwa fakir dan miskin adalah satu jenis.

c. Pengurus zakat atau ‘Amil Zakat

Yang dimaksud dengan amil zakat adalah mereka yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, mulai dari para pengumpul sampai kepada bendahara dan para penjaganya. Demikian pula para pencatatnya sampai kepada penghitung yang mencatat keluar masuk zakat dan membagi kepada yang berhak. Allah menyediakan upah bagi mereka dari harta zakat sebagai imbalan dan diambil dari harta zakat. Untuk menjaga profesionalisme dari amil zakat maka diperlukan beberapa syarat yang harus dipenuhi :

1. Muslim.
2. Seorang *mukallaf* yaitu orang dewasa yang sehat akal pikirannya.
3. Jujur.
4. Memahami hukum zakat.
5. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas.
6. Diutamakan laki-laki.
7. Seorang yang merdeka bukan budak

d. Golongan *Muallaf*

Yang dimaksud dengan golongan *muallaf* adalah mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam atau terhalang niat jahat mereka atas kaum Muslimin atau harapan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.

e. Untuk keperluan melepaskan atau membebaskan perbudakan

Apabila masih ada disuatu Negara sistem perbudakan maka zakat

digunakan untuk membebaskan seseorang dari perbudakan. Disamping itu suatu bangsa yang masih dalam penjajahan dapat menggunakan zakat untuk membebaskan diri dari penjajahan dari bangsa lain.

f. Orang yang berhutang (*gharimiin*)

Yang dimaksud orang yang berhutang adalah mereka yang memiliki tanggungan hutang atau pinjaman kepada orang lain atau suatu lembaga dalam rangka memenuhi kebutuhan sendirinya atau keluarganya, sedangkan mereka tidak mampu lagi untuk membayar atau melunasi hutang tersebut karena telah jatuh miskin dan menderita.

Orang yang terdesak atau terlilit utang dapat mengajukan untuk mendapatkan zakat, sehingga utang tersebut dapat dibayar. Seseorang yang hendak berzakatpun dapat mengatakan terus terang kepada orang yang berhutang kepadanya, bahwa dia bersedia membayar zakatnya, asal saja dengan zakat itu hutangnya dibayarkan.

g. Orang yang berjuang di jalan Allah (*fi sabilillah*)

Orang yang berjuang di jalan Allah bukan hanya berperang saja melainkan segala sesuatu yang dilakukan untuk menegakkan agama Allah sedangkan mereka tidak mendapatkan bayaran dari siapapun, sedangkan untuk mencari nafkah untuk keluarganya sudah tidak ada lagi waktu dan tenaga.

h. Orang yang dalam perjalanan (*ibnu sabil*)

*Ibnu Sabil* menurut jumhur Ulama adalah kiasan dari musafir (orang yang dalam perjalanan) dan orang yang dalam perjalanan berhak mendapatkan zakat meskipun orang tersebut kaya. Mengapa musafir mendapatkan bagian dari

zakat karena Islam sangat menganjurkan untuk bepergian dengan membaca ayat-ayat Tuhan. Yang termasuk dalam perjalanan yang dimaksud adalah bepergian untuk mencari rezeki, untuk menuntut ilmu, untuk berjihad atau berperang di jalan Allah dan perjalanan haji ke tanah suci.<sup>49</sup>

#### 2.4.4 Tujuan Zakat

Adapun tujuan zakat adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a. Mengangkat derajat fakir miskin
- b. Membantu memecahkan masalah para gharimin, *ibnu sabil* dan *mustahik* lainnya.
- c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
- d. Menghilangkan sifat kikir dan loba para pemilik harta.
- e. Menghilangkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
- f. Menjembatani jurang antara sikaya dengan simiskin di dalam masyarakat.
- g. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama yang memiliki harta.
- h. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain padanya.
- i. Sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial.

---

<sup>49</sup>Hafidoh, *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik Di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, 2015), hal. 63.

<sup>50</sup>Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf.*, (Jakarta: UI Press: 2011), hal. 74.



#### 2.4.5. Macam-macam Zakat

Adapun macam-macam zakat adalah sebagai berikut;

1. Zakat Fitrah adalah zakat yang diperintahkan nabi Muhammad kepada umat Islam pada tahun diwajibkan puasa Ramadhan sampai hari terakhir bulan Ramadhan sebelum sholat Idul Fitri.<sup>51</sup>
2. Zakat Mal (Harta) yaitu zakat yang berkaitan dengan kepemilikan harta tertentu dan memenuhi syarat tertentu.<sup>52</sup> Zakat ini meliputi zakat tumbuh-tumbuhan, zakat binatang ternak, zakat perhiasan, zakat barang tambang, dan zakat emas dan perak.
3. Zakat Profesi adalah segala jenis pekerjaan yang dijadikan sebagai mata pencaharian baik bekerja untuk pemerintah maupun swasta. Kadar zakat yang harus dikeluarkan adalah 2,5%, sedangkan nishabnya diqiyaskan dengan emas yaitu 85 gram atau 200 dinar perak.<sup>53</sup>
4. Zakat Emas dan Perak. Islam mewajibkan membayar zakat emas dan perak apabila sudah mencapai syarat-syarat yang berlaku pada keduanya, baik berupa logam, cair maupun gumpalan dengan syarat mencapai haul dan nisab yang telah ditentukan. Adapun nisab untuk emas adalah 20 dinar. Sedangkan nisab untuk perak adalah 200 dirham. Menurut sebagian

---

<sup>51</sup>Nur Fathoni, *Fikih Zakat Indonesia*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, cet. Ke-1, 2015, hl.,49

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 49

<sup>53</sup>M. Arif Mufraeni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat; Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Jakarta: Kencana, 2006, hal. 75

penelitian bahwa 1 dinar setara 4,25 gram emas, sedangkan 1 dirham setara 2,975 gram.<sup>54</sup>

5. Zakat Hasil Pertanian. Tanaman, tumbuhan buah-buahan dan hasil pertanian lainnya wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah memenuhi persyaratan. Mayoritas ulama bersepakat bahwa kadar zakat yang wajib dikeluarkan terhadap hasil pertanian adalah 10 % pada tanaman yang disiram dengan tanpa biaya, akan tetapi jika tanaman disiram dengan menggunakan biaya maka kadar zakatnya adalah 5 %.<sup>55</sup>
6. Zakat Rikaz adalah harat terpendam pada zaman jahiliyah, yakni harta orang kafir yang diambil padazaman islam, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak. Adapun zakat yang wajib dikeluarkan sebesar 20% sedangkan sisanya diberikan bagi penemunya, dengan catatan daerah penemuannya adalah daerah mubah yang tidak ada pemiliknya.<sup>56</sup>

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, penulis merangkum beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi yaitu pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Intan Suri Mahardika	Pengaruh Tingkat	Jenis penelitian	Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat pendapatan

<sup>54</sup>M. Abdul Ghofar, *Fikih Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, Cet K-4, 2010), hal. 282-283

<sup>55</sup>Masturi Ilham, Nurhadi, *Fikih Sunnah Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2013), hal. 265

<sup>56</sup>Sayid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Terj. Oleh Mahyuddin Syaf, Jilid 3, (Bandung: Al- Ma'rif, cet. Ke 6, 2018), hal. 74

	Pertiwi, 2018	Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS	Kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data analisis regresi berganda, uji t dan uji f.	dan pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketaatan membayar zakat, sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS
2.	Sheila Aulia Eka Larasati, 2019	Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat kaum Muslim berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)	Jenis penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner Teknik analisis data analisis regresi berganda, uji t dan uji r <sup>2</sup>	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat zakat masyarakat,
3.	Rosmiati, 2021	Pengaruh pendapatan dan kepercayaan Terhadap minat masyarakat membayar zakat Pada unit pengumpulan zakat di kelurahan mendahara ilir jambi	Jenis penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen (Pendapatan dan kepercayaan) terhadap variable dependen (minat) masyarakat membayar zakat di Kelurahan Mendahara Ilir Jambi.

			analisis data analisis regresi berganda, uji t uji f dna uji r2.	
4.	Eka Larasati 2017	Pengaruh Kepercayaan, Ketaatan dan Pendapatan terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional.	Jenis penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data analisis regresi berganda, uji t dan uji f.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan, ketaatan dan pendapatan secara simultan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui badan amil zakat nasional

### 2.5.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

1. Penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Intan Suri Mahardika Pertiwi, dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS”.<sup>57</sup> Pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel pengetahuan zakat, dan kepercayaan. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti pada baitul mal dan sama-sama menggunakan variabel pendapatan dan ketaatan.
2. Penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Sheila Aulia Eka Larasati, dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan

<sup>57</sup> Intan Suri Mahardika Pertiwi, *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi , 2021).

Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat kaum Muslim berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)".<sup>58</sup> Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel religiusitas, kepercayaan sebagai variabel independennya dan minat masyarakat sebagai variabel dependennya, pada penelitian ini menggunakan variabel pendapatan dan ketaatan sebagai variabel independennya. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel minat masyarakat sebagai variabel dependen.

3. Rosmiati, dengan judul "Pengaruh pendapatan dan kepercayaan Terhadap minat masyarakat membayar zakat Pada unit pengumpulan zakat di kelurahan mendahara ilir jambi".<sup>59</sup> Pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki perbedaan dalam segi objek dan variabel kepercayaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel ketaatan sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan variabel pendapatan.
4. Eka larasati, dengan judul "Pengaruh Kepercayaan, Ketaatan dan Pendapatan terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat

---

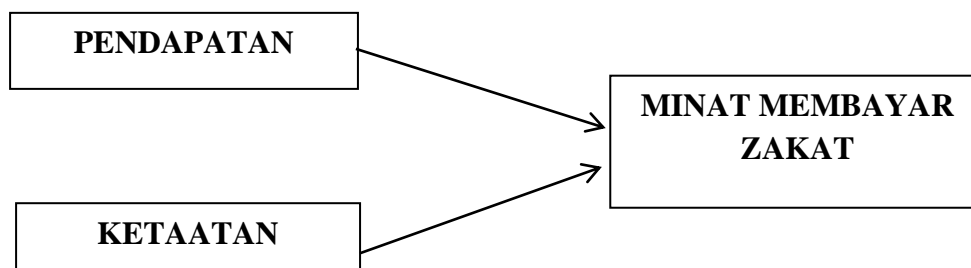
<sup>58</sup>Sheila Aulia Eka Larasati, *Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat kaum Muslim berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)*, (FEBI Universitas Negeri Sumatera Utara, 2019).

<sup>59</sup>Rosmiati, *Pengaruh pendapatan dan kepercayaan Terhadap minat masyarakat membayar zakat Pada unit pengumpulan zakat di kelurahan mendahara ilir jambi*, (FEBI Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

melalui Badan Amil Zakat Nasional”.<sup>60</sup> Penelitian Eka memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti variabel pendapatan, ketaatan dan minat masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian Eka dengan penelitian ini adalah penelitian Eka meneliti tiga variabel X yaitu kepercayaan, ketaatan dan pendapatan, sedangkan penelitian ini hanya meneliti dua variabel X yaitu pendapatan dan ketaatan.

## 2.6 Kerangka Teoritis

Adapun kerangka teoritis pada penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar 2.2 di bawah ini.



**Gambar 2.2**  
**Skema Kerangka Teoritis**

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>60</sup> Eka Larasati, *Pengaruh Kepercayaan, Ketaatan dan Pendapatan terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional*, (Universitas Negeri Sumatera Utara, 2017).

Ho1= Pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat.

Ha1= Pendapatan berpengaruh signifikan positif dan terhadap minat masyarakat membayar zakat.

Ho2= Ketaatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat.

Ha2= Ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat.

Ho3= Pendapatan dan Ketaatan secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat.

Ha3= Pendapatan dan Ketaatan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data-data yang bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi yang digunakan untuk meneliti objek, populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan, data yang dikumpulkan dan sumber data yang dibutuhkan serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>61</sup>

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda Gedung Islamic Center Desa Tanah Terban, Aceh Tamiang, Aceh. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada 26 Agustus 2021 sampai dengan selesai.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.<sup>62</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal: 13.

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hal. 130.



subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga merupakan sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.<sup>63</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang yaitu berjumlah 1242 orang pada tahun 2021.<sup>64</sup>

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi.<sup>65</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu masyarakat yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat dianggap sesuai untuk dijadikan sampel atau responden pada penelitian ini.

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Slovin*.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

---

<sup>63</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hal.93.

<sup>64</sup> Dokumentasi dari Kantor Baitul Mal Aceh Tamiang tahun 2021.

<sup>65</sup> Azhari Akmalrigan, et.al., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2013), hal.76.

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

$d^2$  : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

1 : Bilangan konstan

Diketahui jumlah populasi adalah 1242 orang dan presisi yang ditetapkan sebesar = 10%, maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{1242}{(1242) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{1242}{(1242) \cdot (0,01) + 1} = \frac{1242}{13,42} = 92,54$$

Jadi, jumlah sampel adalah 93 orang.

### 3.4 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.<sup>66</sup> Pada data primer ini penyusun mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel-artikel dari website yang terkait dengan penelitian. Peneliti menggunakan buku referensi kepustakaan, website, serta contoh penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>66</sup>Iqbal Hasan *Analisis data dengan Statistik* ( Jakarta : PT. Bumi aksara 2004 ) hal. 19

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional variabel adalah suatu definisi yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur atau merupakan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk melihat operasionalisasi dari suatu variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang kemudian dapat memperjelas variabel. Berdasarkan teori dalam setiap variabel maka definisi dan indikator setiap variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definsi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No Soal Angket
1.	Pendapatan (X <sub>1</sub> )	Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan sudah cukup untuk membayar zakat</li> <li>2. Membayar zakat tidak mengurangi pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari</li> <li>3. Membayar zakat dapat membuat pendapatan menjadi berkah</li> <li>4. Keinginan untuk membayar zakat karena jumlah dari pendapatan yang cukup</li> <li>5. Pendapatan yang sudah mencapai nisabnya wajib untuk membayar zakat</li> </ol>	Likert	1-5

2.	Ketaatan (X <sub>2</sub> )	Ketaatan adalah perilaku untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan aktivitas tertentu sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muzakki sadar untuk membayar zakat karena pekerjaan yang dimiliki.</li> <li>2. Muzakki membayar zakat sesuai besaran yang harus dikeluarkan.</li> <li>3. Muzakki selalu membayar zakat secara konsisten.</li> </ol>	Likert	6-10
3.	Minat (Y)	Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan dari dalam diri individu</li> <li>2. Motif sosial</li> <li>3. Faktor emosional</li> </ol>	Likert	11-15

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasan dari kuesioner dan dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini.

#### 1. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan bentuk kuisisioner tertutup (kuisisioner berstruktur) yaitu angket yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk pilihan

jawaban sehingga responden meminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan kepada responden dengan harapan memberi pernyataan atau daftar pertanyaan tersebut.<sup>67</sup> Dasar skala Likert yaitu variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif menjadi sangat negatif. Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala *Likert* pada penelitian ini menggunakan 5 angka penelitian, yaitu:<sup>68</sup>

Sangat Setuju (SS) : skor 5

Setuju (S) : skor 4

Ragu-Ragu (R) : skor 3

Tidak Setuju (TS) : skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

## 2. Dokumentasi

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan alat bantu berupa kamera. Kamera yang ada digunakan untuk mengambil gambar yang ada di

---

<sup>67</sup>Soeratno dan Lincoln Arsyed, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), hal.91.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.142.

lapangan. Gambar yang diambil bisa digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian.<sup>69</sup>

### **3.7 Pengujian Instrumen Penelitian**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur (layak atau tidak). Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item kuisioner yang digunakan valid atau tidak. Uji instrumen tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut:

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Uji ini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas menguji seberapa baik suatu instrumen yang dibangun untuk mengukur suatu konsep adalah benar-benar dapat mengukur konsep tersebut. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar kuisioner pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>70</sup> Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data yang valid berarti data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian menggunakan bantuan komputer program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom*

---

<sup>69</sup>*Ibid.*

<sup>70</sup>*Ibid.*

(df)= n-2, dalam hal ini jumlah sampel. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi “*Pearson Product Moment*” yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai kritis  $r_{tabel}$ .<sup>71</sup>

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus konsisten (reliabel). Reliabel yaitu derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (0,60). *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$ .<sup>72</sup>

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

---

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 142.

<sup>72</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang:Badan Penerbit UNDIP, 2011), hal. 48.

### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan model regresi. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji linearitas dan uji autokorelasi.

#### 3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Adapun ketentuannya dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov Test* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya  $\text{Sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>73</sup>

#### 3.8.1.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Cara Uji multikolinearitas dapat dilihat dari

---

<sup>73</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), hal. 169



*Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $> 0.1$  dan nilai  $VIF < 10$ . Jika nilai VIF dibawah 10 ( $VIF < 10$ ) berarti tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF diatas 10 ( $VIF > 10$ ) atau nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka telah terjadi multikolinearitas.<sup>74</sup>

### 3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians residualnya dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu hal ini menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk.<sup>75</sup>

Selain menggunakan grafik *scatterplot*, untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil

---

<sup>74</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007), hal: 91

<sup>75</sup>*Ibid*, hal: 93

probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.<sup>76</sup>

#### **3.8.1.4 Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

#### **3.8.1.5 Uji Autokorelasi**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu caranya dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW). Adapun kriteria nilai *Durbin Watson* yaitu tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan apabila  $dU < d < (4 - dU)$ .<sup>77</sup>

#### **3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, baik

---

<sup>76</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), hal. 170

<sup>77</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 144

secara simultan maupun parsial. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan software SPSS, dengan rumus:<sup>78</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Minat (Variabel Terikat)
X <sub>1</sub>	= Pendapatan (Variabel Bebas)
X <sub>2</sub>	= Ketaatan (Variabel Bebas)
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	= Koefisien Regresi
e	= Error

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

#### 3.9.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%). Dimana nilai probabilitas hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>79</sup>

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$ :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

---

<sup>78</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hal. 212

<sup>79</sup> Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

### 3.8.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam hipotesis yang digunakan sebagai berikut, dimana kriterianya :<sup>80</sup>

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  :

Jika  $F_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).

Jika  $F_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

### 3.8.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup>*Ibid*, hal. 95

<sup>81</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS19,....*, hal. 87

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang**

Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang didirikan pada tahun 2008 berdasarkan adanya keputusan Bupati Aceh Tamiang agar dapat membantu Bupati dalam menjalankan tugas-tugasnya yang berhubungan dengan Zakat dan Infaq para muzaki untuk disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya. Pada saat sebelum dibentuknya Baitul Mal dana zakat dan Infaq yang diperoleh setiap tahunnya sangatlah minim, hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat dimana tempat untuk menyalurkan dana zakat tersebut, sehingga Bupati Kabupaten Aceh Tamiang berinisiatif untuk membentuk sebuah lembaga yang dapat mengatasi masalah tersebut.<sup>82</sup>

##### **4.1.1. Kewenangan Baitul Mal Aceh Tamiang**

Kewenangan Baitul Mal sekilas telah diuraikan sebagaimana tersebut di atas, namun untuk lebih jelas tentang kewenangan Baitul Mal ini dapat dilihat dalam beberapa peraturan di bawah ini, yaitu:

1. Pasal 191, Undang-undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, menyebutkan: Zakat, Harta Wakaf dan Harta Agama Lainnya dikelola oleh Baitul Mal Aceh dan Baitul Mal Kabupaten/Kota.
2. Pasal 1 angka 6, disebutkan bahwa Baitul Mal adalah lembaga Agama Islam di Provinsi NAD yang berwenang menjaga, memelihara,

---

<sup>82</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Primanda S.Sos pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang tanggal 08 Februari 2021

mengembangkan, mengelola harta agama dengan tujuan untuk kemashlahatan umat serta menjadi wali pengawas berdasarkan syariat Islam.

3. Pasal 1 angka 11 Qanun Aceh No. 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal, disebutkan Baitul Mal adalah lembaga Daerah Non Stuktural yang diberi kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, wakaf, harta agama dengan tujuan untuk kemashlahatan umat serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau hartanya serta pengelolaan terhadap harta warisan yang tidak ada wali berdasarkan syariat Islam.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Aceh Tamiang**

##### **VISI**

Mewujudkan umat yang sadar zakat, pengelola uang amanah dan mustahiq yang sejahtera.

##### **MISI**

1. Memberikan pelayanan yang prima kepada muzakki dan mustahiq;
2. Memberikan sistem pengelola zakat yang transparan dan akuntabilitas;
3. Memberikan konsultasi dan advokasi bidang zakat dan harta agama lainnya bagi yang membutuhkan;
4. Memberdayakan harta agama untuk kesejahteraan umat, khusus dhuafa;
5. Meningkatkan kesadaran umat dalam melaksanakan kewajiban zakat;

6. Melakukan pembinaan yang kontinyu terhadap para pengelola zakat dan harta agama lainnya.

#### **4.1.3 Tugas Pokok Anggota Baitul Mal Aceh Tamiang**

##### **Kepala**

1. Pelaksanaan pendataan muzakki dan mustahiq
2. Pelaksanaan pengumpulan zakat
3. Pendataan dan pengelolaan harta wakaf dan harta agama
4. Pelaksanaan penyaluran dan pendistribusian zakat
5. Pelaksanaan pembinaan, pendayagunaan dan pemberdayaan zakat, harta wakaf, dan harta agama produktif
6. Pelaksanaan sosialisasi dan pengembangan zakat, harta wakaf, dan harta agama produktif
7. Pelaksanaan penelitian, inventarisasi, klasifikasi, terhadap pengelolaan zakat, harta wakaf dan harta agama
8. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan urusan perwalian sesuai dengan ketentuan syariat islam
9. Pelaksanaan penerimaan zakat, harta wakaf dan harta agama
10. Pelaksanaan pengelolaan terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syar'iyah
11. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga atau instansi terkait lainnya di bidang pengelolaan zakat, harta wakaf dan harta agama
12. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

**Kepala Sekretariat**

1. Penyusunan program sekretariat BMK
2. Pelaksanaan fasilitasi penyiapan program BMK
3. Pelaksanaan fasilitasi dan pemberian pelayanan teknis BMK
4. Pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, dan ketatausahaan di lingkungan sekretariat BMK
5. Penyiapan penyelenggaraan perpustakaan, dokumentasi, dan publikasi
6. Pemeliharaan dan pembinaan keamanan serta ketertiban dalam lingkup sekretariat BMK
7. Penyusunan rencana, penelaahan dan koordinasi penyiapan perumusan kebijakan BMK
8. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi sekretariat
9. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kesekretariatan BMK
10. Pelaporan pertanggungjawaban sekretariat BMK sesuai dengan ketentuan yang berlaku
11. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan BMK serta Bupati melalui Sekda

**Sub Bag. Umum**

1. Menyusun rencana kerja Sub Bagian Umum
2. Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan BMK
3. Melaksanakan urusan rumah tangga, perlengkapan, dan keamanan
4. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian



5. Melaksanakan fasilitasi rapat anggota BMK
6. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pada Sub Bagian Umum
7. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya
8. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, dan
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekretariat BMK sesuai dengan tugasnya

**Sub Bag. Pengemb. Informasi dan Teknologi**

1. Menyusun rencana kerja dan petunjuk teknis pada sub bagian pengembangan informasi dan Teknologi
2. Meyiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan program pada Sub Bagian Pengembangan Informasi dan Teknologi
3. Melaksanakan pengelolaan data base terhadap mustahik dan muzakki berbasis teknologi
4. Melaksanakan pengelolaan infomasi teknologi dalam rangka menunjang aktivitas pengelolaan zakat
5. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pada Sub Bagian Pengembangan Informasi dan Teknologi
6. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya
7. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas

8. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Sekretariat BMK

#### **Sub Bag. Keuangan dan Program**

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang keuangan dan program sekretariat BMK
2. Melaksanakan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang keuangan dan program sekretariat
3. Menghimpun dokumen penyusunan rencana kegiatan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran Sekretariat BMK
4. Menghimpun dokumen penyusunan kebutuhan kas Sekretariat BMK
5. Melaksanakan verifikasi permintaan pembayaran di lingkungan Sekretariat BMK
6. Melaksanakan penatausahaan keuangan Sekretariat BMK
7. Melaksanakan akuntansi dan penyiapan laporan keuangan Sekretariat BMK
8. Menyiapkan surat perintah membayar di lingkungan Sekretariat BMK
9. Memfasilitasi penyusunan renstra, RKT, dan Tapkin di lingkup Sekretariat BMK
10. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pada Sub Bagian Keuangan dan Program
11. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya
12. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, dan

13. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Sekretariat BMK

#### **Bidang Pengumpulan**

1. Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan muzakki untuk menghitung potensi zakat secara keseluruhan, baik dari Unit Pengumpul Zakat, Perusahaan, dan Perorangan
2. Pelaksanaan penetapan jumlah zakat yang harus dibayar
3. Pelaksanaan penyusunan rencana operasional pengumpulan zakat, infaq, shadaqah
4. Penyelenggaraan administrasi pendataan zakat, wakaf dan harta agama dan pelaporannya sesuai dengan ketentuan akuntansi
5. Pelaksanaan penyusunan pelaporan secara periodik
6. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang pengumpulan zakat, wakaf dan harta agama lainnya
7. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan Kepala Baitul Mal

#### **Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan**

1. Pelaksanaan pendataan mustahiq sesuai dengan ketentuan syariat
2. Pelaksanaan penetapan potensi zakat dan penyaluran zakat baik zakat konsumtif maupun zakat produktif
3. Pelaksanaan penyaluran zakat produktif kepada unit pengelola zakat produktif
4. Pelaksanaan penyusunan program operasional pembinaan mustahik

5. Penyelenggaraan administrasi distribusi zakat dan pelaporan sesuai dengan ketentuan akuntansi
6. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat, dan
7. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Baitul Mal Kabupaten

#### **Bidang Sosialisasi dan Pembinaan**

1. Pelaksanaan penyusunan program sosialisasi dan pembinaan
2. Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat
3. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan zakat, waqaf, harta agama, infaq, dan shadaqah
4. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan Baitul Mal kemukiman dan gampong
5. Pelaksanaan hubungan kerjasama dengan ulama-umara dalam rangka memasyarakatkan kewajiban membayar zakat
6. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
7. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang sosialisasi dan pembinaan pengelolaan zakat, wakaf, harta agama, infaq dan shadaqah, dan
8. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Baitul Mal Kabupaten

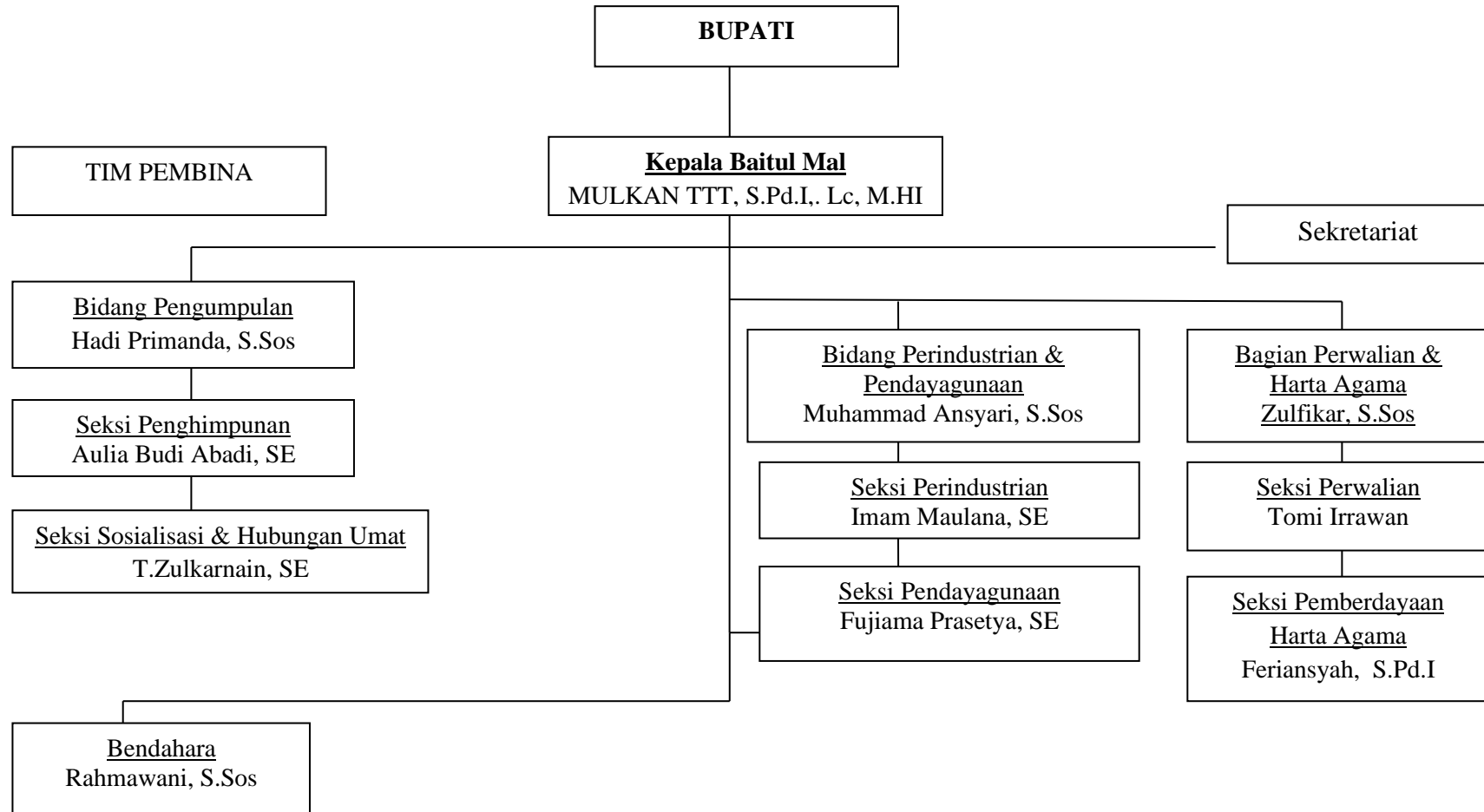
### **Bidang Perwalian dan Harta Agama**

1. Pelaksanaan pendataan dan monitoring bagi anak-anak yang tidak ada orang tua atau ahli warisnya serta orang-orang yang tidak cakap melakukan perbuatan hukum
2. Pelaksanaan kewenangan perwalian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
3. Pengelolaan dan pemberdayaan harta agama
4. Pelaksanaan pengelolaan simpanan dana nasabah bank yang tidak diketahui lagi pemilik atau ahli warisnya
5. Pendataan terhadap tanah-tanah yang tidak diketahui pemilik dan ahli warisnya akibat tsunami
6. Pelaksanaan pengelolaan terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syar'iyah
7. Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan harta agama yang tidak jelas status kepemilikannya
8. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang perwalian dan harta agama, dan
9. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Baitul Mal Kabupaten.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup><https://baitulmal.acehtamiangkab.go.id/index.php/profil/> diakses 15 Februari 2022.

**SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA BAITUL MAL KABUPATEN ACEH TAMIANG**



## 4.2 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden adalah kategori dewasa (antara usia 20-65 tahun). Adapun rincian karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin:		
	• Pria	28	30%
	• Wanita	65	70%
	<b>Total Responden</b>	<b>93</b>	<b>100</b>
2.	Usia:		
	• ≤ 25 Tahun	24	26%
	• Antara 26-34 Tahun	45	48%
	• Antara 35-50 Tahun	17	18%
	• ≥ 50 Tahun	7	8%
	<b>Total Responden</b>	<b>93</b>	<b>100</b>
3.	Tingkat Pendidikan:		
	• SMP	12	12,9%
	• SMA	54	58,1%
	• Perguruan Tinggi	27	29%
	<b>Total Responden</b>	<b>93</b>	<b>100</b>
4.	Pendapatan Per Bulan:		
	• ≤ 1juta	31	33,4%
	• Antara 1 – 3 juta	48	51,6%
	• ≥ 3 juta	14	15%
	<b>Total Responden</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data 93 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai responden dapat dilihat pada tabel 4.1. Dilihat dari jenis kelamin para responden, responden pria berjumlah 28 orang atau 30%, sedangkan responden wanita berjumlah 65 orang atau 70%. Dilihat dari segi usia, pada usia di bawah 25 tahun terdapat 24 responden dengan nilai persentase sebesar 26%. Pada usia 26-34 tahun, terdapat 45 responden dengan nilai persentase sebesar 48%. Pada usia

antara 35-50 tahun terdapat 17 responden dengan nilai persentase sebesar 18% dan pada usia di atas 50 tahun terdapat 7 responden dengan nilai persentase sebesar 8%. Dilihat dari segi tingkat pendidikan para responden, responden tingkat pendidikan SMP berjumlah 12 responden dengan nilai persentase 12,9%, tingkat SMA berjumlah 54 responden dengan nilai persentase 58,1% dan tingkat perguruan tinggi berjumlah 27 responden dengan nilai persentase 29%. Dilihat dari segi pendapatan per bulan para responden, pendapatan  $\leq$  1 juta berjumlah 31 responden dengan nilai persentase 33,4%, pendapatan antara 1 – 3 juta berjumlah 48 responden dengan nilai persentase 51,6% dan pendapatan  $\geq$  3 juta berjumlah 14 reponden dengan nilai persentase 15%.

### 4.3 Uji Prasyarat Analisis

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Dengan ketentuan jika koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan  $N = 93$  didapatkan  $r_{tabel} = 0,204$ . Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Pendapatan (X<sub>1</sub>)</b>			
Pendapatan 1.1	0,502	0,204	Valid
Pendapatan 1.2	0,498	0,204	Valid
Pendapatan 1.3	0,676	0,204	Valid
Pendapatan 1.4	0,718	0,204	Valid



Pendapatan 1.5	0,630	0,204	Valid
<b>Ketaatan (X<sub>2</sub>)</b>			
Ketaatan 1.1	0,406	0,204	Valid
Ketaatan 1.2	0,624	0,204	Valid
Ketaatan 1.3	0,791	0,204	Valid
Ketaatan 1.4	0,903	0,204	Valid
Ketaatan 1.5	0,777	0,204	Valid
<b>Minat (Y)</b>			
Minat 1.1	0,731	0,204	Valid
Minat 1.2	0,832	0,204	Valid
Minat 1.3	0,832	0,204	Valid
Minat 1.4	0,846	0,204	Valid
Minat 1.5	0,742	0,204	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,204$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen tentang pengaruh pendapatan dan ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Aceh Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$ , maka suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Keandalan	Keterangan
Pendapatan (X <sub>1</sub> )	0,609	0,60	Reliabel
Ketaatan (X <sub>2</sub> )	0,748	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,856	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa semua item (pertanyaan/soal) yang terdapat dalam kuesioner tentang variabel pendapatan dan ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	9,082	3,224				2,817
Pendapatan	,550	,117	,438	3,424	,002	,999	1,001
Ketaatan	,609	,100	,540	6,082	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: Minat

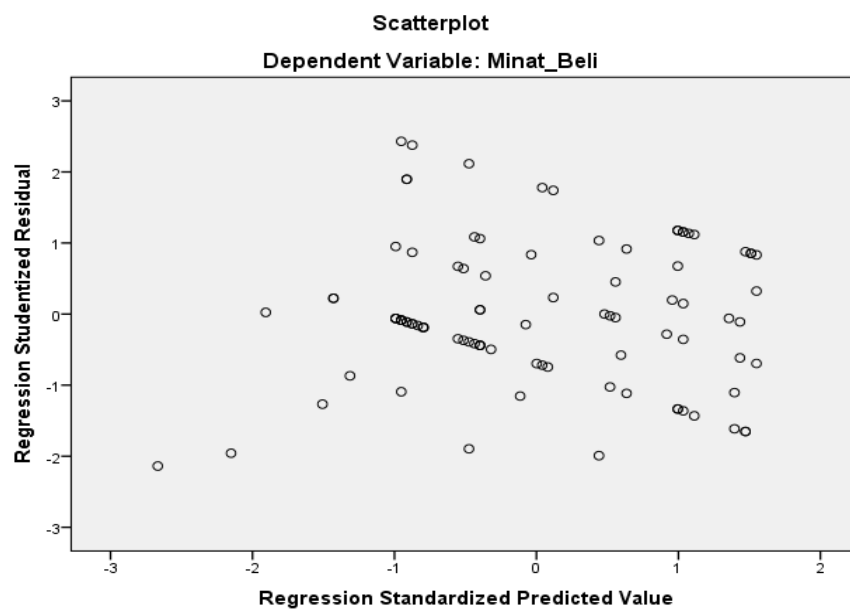
Berdasarkan tabel 4.4 yaitu tabel output “Coefficients” pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel pendapatan ( $x_1$ ) adalah 0,999 dan untuk variabel ketaatan ( $x_2$ ) adalah 0,999. Maka diketahui nilai *tolerance* dari kedua variabel pendapatan dan ketaatan lebih besar dari 0,10.

Sedangkan nilai VIF pada variabel pendapatan ( $x_1$ ) adalah 1,001 dan nilai VIF dari variabel ketaatan ( $x_2$ ) adalah 1,001. Karena nilai tolerance dari kedua variabel penelitian  $> 0,10$  dan nilai VIF dari kedua variabel penelitian  $< 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam hal ini, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu, maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Berikut adalah hasil dari grafik *scatterplot*.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan Gambar 4.1. dapat diketahui bahwa titik-titik dari data menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka nol (0). Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel pendapatan dan ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

#### 4.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov*, *Test* metode *normal probability plots*, dan metode histogram yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya  $\text{Sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>84</sup>

---

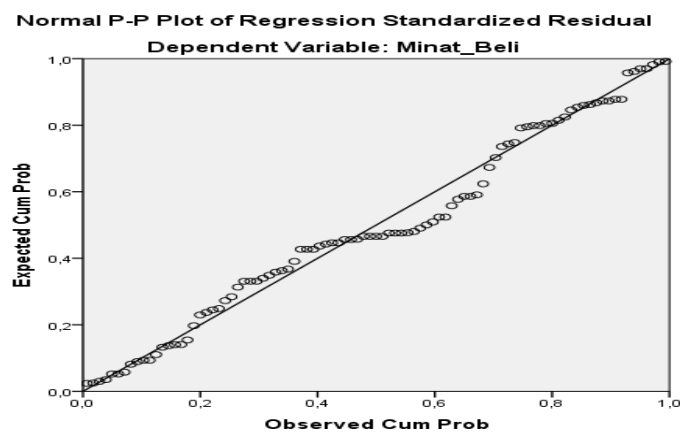
<sup>84</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis, .....*, hal. 169

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98969924
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,061
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,240 <sup>a</sup>

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,24 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain itu, pengujian ini juga dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan Normal P-Plot. Dengan ketentuan dalam normal p-plot yaitu suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

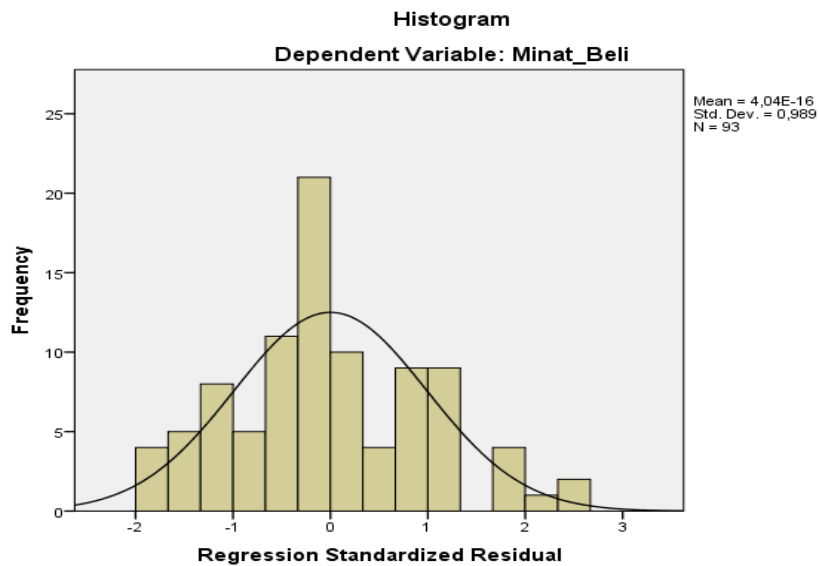
**Gambar 4.2 Uji Normal P-Plot**



Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan gambar 4.2. menunjukkan bahwa data dari setiap observasi berada dekat dengan garis linear atau dapat dikatakan bahwa pola dari data mengikuti garis lurus regresi (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Selain uji *kolmogorov-smirnov* dan uji normal p-plot, dalam pengujian normalitas juga menggunakan metode histogram.

**Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram**



Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

#### 4.4.4 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

**Tabel 4.6**  
**Uji Linearitas**  
**Pendapatan (X1)**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pendapatan	Between	(Combined)	140,374	9	15,597	3,464	,446
	Groups	Linearity	,163	1	,163	,036	,159
		Deviation from Linearity	140,211	8	17,526	3,893	,281
	Within Groups		373,690	83	4,502		
Total			514,065	92			

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel pendapatan sebesar  $0,281 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel pendapatan ( $X_1$ ) dengan variabel minat ( $Y$ ).

**Ketaatan (X2)**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Ketaatan	Between	(Combined)	196,453	9	21,828	5,704	,000
	Groups	Linearity	149,117	1	149,117	38,968	,000
		Deviation from Linearity	47,336	8	5,917	1,546	,154
	Within Groups		317,612	83	3,827		
Total			514,065	92			

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel ketaatan sebesar  $0,154 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel ketaatan ( $x_2$ ) dengan variabel minat ( $y$ ).

#### 4.4.5 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t$  (sebelumnya).<sup>85</sup> Adapun hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,786 <sup>a</sup>	,617	,561	2,012	1,900

Sumber: data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,900 nilai ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 93 ( $n$ ) dan jumlah variabel independen dua ( $k = 2$ ). Maka tabel Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Durbin Watson Test Bound**

N	k = 2	
	dL	dU
93	1,6188	1,7066

Sumber: data primer diolah, 2022

<sup>85</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 144



Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa  $dL$  sebesar 1,6188 dan  $dU$  sebesar 1,7066, maka jika  $dU < \text{nilai Durbin Watson} < (4 - dU)$   $4 - 1,7066 = 2,2934$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan kriteria  $dU < d < (4 - dU)$ . Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## 4.5 Hasil Analisis Data

### 4.5.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara simultan. Variabel yang diteliti yakni pendapatan (X1), ketaatan (X2) dan minat (Y).

**Tabel 4.9**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,082	3,224		2,817	,006
Pendapatan	,550	,117	,438	3,424	,002
Ketaatan	,609	,100	,540	6,082	,000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel Coefficients di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel pendapatan dan ketaatan

terhadap variabel minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ atau } Y = 9,082 + 0,550X_1 + 0,609X_2$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 9,082 yang mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel minat sebesar 9,082. Koefisien regresi variabel minat melalui variabel pendapatan diperoleh nilai sebesar 0,550. Koefisien regresi variabel minat melalui variabel ketaatan diperoleh nilai sebesar 0,609.

#### 4.5.2 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

##### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:<sup>86</sup>

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)

---

<sup>86</sup> Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,082	3,224		2,817	,006
Pendapatan	,550	,117	,438	3,424	,002
Ketaatan	,609	,100	,540	6,082	,000

*Sumber: data primer diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 3 yaitu pendapatan, ketaatan dan minat beli atau  $K=3$ , Sementara jumlah sampel atau  $N=93$ , maka  $(N - K) = (93 - 3 = 90)$ . Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel maka diperoleh nilai T tabel adalah 1,98667

1. Nilai sig dari variabel pendapatan yaitu  $0.002 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel pendapatan dengan minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $3,424 > 1,98667$  (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Nilai sig dari variabel ketaatan yaitu  $0.000 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel ketaatan dengan minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung 6,082

$> 1,98667$  (t tabel), sehingga ketaatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

## 2. Uji Simultan ( Uji F )

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu pendapatan dan ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Apabila nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149,845	2	74,923	18,514	,000 <sup>b</sup>
	Residual	364,219	90	4,047		
	Total	514,065	92			

Sumber: data primer diolah, 2022.

Berdasarkan hasil tabel uji F diatas diperoleh nilai sig sebesar  $0.000 < 0,05$  (tingkat signifikan  $\alpha$ ) dan F hitung sebesar 18,514 serta diketahui  $df_1 = k-1 = 3-1=2$  dan  $df_2 = N-k = 93-3 = 90$  (F tabel= 3,10). Sehingga F hitung  $>$  F tabel ( $18,514 > 3,10$ ), maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan ketaatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 <sup>a</sup>	,617	,561	2,012

Sumber: data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.12. dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,617. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dipengaruhi kuat oleh variabel pendapatan ( $X_1$ ) dan ketaatan ( $X_2$ ) sebesar 61,7%, sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 61,7\% = 38,3\%)$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 4.6 Pembahasan

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini dibuktikan dari nilai sig variabel pendapatan yakni  $0.002 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel pendapatan dengan minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t

hitung  $3,424 > 1,98667$  (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Maka dapat disimpulkan pengaruh pendapatan terhadap masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sheila Aulia Eka Larasati, 2019 dan Rosmiati, 2021 yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal. Sedangkan hasil penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian Intan Suri Mahardika Pertiwi, 2018 yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal.

## 2. Ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ketaatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari variabel ketaatan yakni  $0.000 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel ketaatan dengan minat adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $6,082 > 1,98667$  (t tabel), sehingga variabel ketaatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Maka, dapat disimpulkan pengaruh variabel ketaatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Juliana Nasution, 2021 yang menyatakan bahwa ketaatan membayar zakat berpengaruh signifikan terhadap keberkahan harta muzakki. Sedangkan hasil penelitian ini juga bertentangan dari hasil penelitian Atika Sari, 2017 yang menyatakan bahwa ketaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal.

3. Pendapatan dan ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig sebesar  $0.000 < 0,05$  (tingkat signifikan  $\alpha$ ) dan F hitung sebesar 18,514 serta diketahui  $df_1 = k-1 = 3-1=2$  dan  $df_2 = N-k = 93-3 = 90$  (F tabel= 3,10). Sehingga F hitung  $>$  F tabel ( $18,514 > 3,10$ ), maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Selain itu, hasil nilai dari *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,617. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dipengaruhi kuat oleh variabel pendapatan ( $x_1$ ) dan ketaatan ( $x_2$ ) sebesar 61,7%, sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 61,7\% = 38,3\%)$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data-data hasil penelitian pada penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan nilai t hitung  $3,424 > 1,98667$  (t tabel) dan nilai sig  $0.002 < 0.05$ . Artinya  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.
2. Secara parsial ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan nilai t hitung  $6,082 > 1,98667$  (t tabel) dan nilai sig  $0.000 < 0.05$ . Artinya  $H_{a2}$  diterima dan  $H_02$  ditolak.
3. Pendapatan dan ketaatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel ( $18,514 > 3,10$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000$ . Artinya  $H_{a3}$  diterima dan  $H_03$  ditolak

#### **5.2 Saran**

Adapun saran-saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, selain itu sebagai wujud nyata penerapan teori-teori yang



diterima dibangku kuliah, serta dapat membandingkan antara teori dan praktek yang akan terjadi dilapangan.

## 2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sumbungan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pendapatan terhadap hasil zakat yang didapatkan.

## 3. Bagi Lembaga Pengelola Zakat

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan manajemen pengelola dana zakat, memberikan informasi berupa sosialisasi sebanyak-banyaknya kepada masyarakat mengenai membayar zakat kepada Lembaga Pengelola Zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharja. 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Akmaltarigan, Azhari. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan:Wal Ashri Publishing.
- Ali, Mohammad Daud. 2011. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UIPress.
- Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid Warna Al-Hasib.
- Anton, M Moeliono dkk. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakran, Hamdani Adz-Dzakiey. 2011. *Prophetic Intelligence: Kecerdasan Kenabian*. Yogyakarta: Islamika.
- Damanhuri, Moh Yahya. 2013. *Taat Menjalankan Rukun Islam dan Iman*. Bekasi: Terang Mulia Abadi.
- Darajat, Zakiah. 2011. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: BulanBintang.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Fiqih Zakat*.
- Dokumentasi dari Kantor Baitul Mal Aceh Tamiang tahun 2022.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan
- Fathoni, Nur. 2015. *Fikih Zakat Indonesia*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya, cet. Ke-1.
- Fitri, Naylal dan David Kaluge. 2017. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.15, No.2.
- Ghofar, M Abdul. 2010. *Fikih Wanita*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, Cet K-4.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hafidhuddin, D. 2008. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: GemaInsani Press.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis data dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Husein, Umar. 2011. *Manajemen Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hafidhuddin, Didin. 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani.
- Hudaifah, Ahmad. 2020. *Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Husein, Umar. 2011. *Manajemen Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Ilham, Masturi dan Nurhadi. 2013. *Fikih Sunnah Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Kiryanto dan Villia Nikmatul Khasanah. 2013. Analisis Karakteristik Muzakki dan Tata Kelola Laz terhadap motivasi membayar zakat penghasilan, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 2 No 1.
- Larasati, Sheila Aulia Eka. 2019. *Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat kaum Muslim berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan* (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut). (Skripsi. FEBI Universitas Negeri Sumatera Utara.
- Muhammad, Sahri. 2012. *Menanggulangi Kemiskinan dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi:Paradigma Zakat*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Mufraini, M Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat; Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Nasrudin Razak. 2006. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Nahdilah, Wiwin. 2017. *Pengaruh Transparansi dan Tanggung Jawab terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di Lembaga Amil Zkat Kota Malang*, (Thesis. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Pertiwi, Intan Suri Mahardika. 2021. *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS*, (Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qardawi, Yusuf. 2007. *Hukum Zakat: Studi Komperatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur,An Dan Hadist*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.
- Qardawi, Yusuf. 2007. *Hukum Zakat* terj. Salman Harun, dkk. Bogor: Pustaka Litera Antarnusa.
- Rahardja, Prathama. 2010. *Teori Ekonomi Mikro ; Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rosmiati. 2021. *Pengaruh Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Unit Pengumpulan Zakat Di Kelurahan Mendahara Ilir Jambi*. (Skripsi. Jambi:UIN Sulthan Thata Saifuddin).
- Sukirno, Sadono. 2010. *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Soekartawi, A. Soeharjo, J.L. Dillon dan J.B. Hardaker. 2016. *Ilmu-ilmu Usaha tani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: UI Press.
- Siswanto, Eka Satriadan Dodik. 2016. Analisis faktor pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru, Cetakan Ke-5*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sabiq, Sayid. 2018. *Fikih Sunnah*, Terj. Oleh Mahyuddin Syaf, Jilid 3. Bandung: Al- Ma'rif, cet. Ke 6
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2011. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Soeratno dan Lincolin Arsyed. 2008. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sujarweni, V, Wiratma dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Husein. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2009. *Hukum Zakat*. Bandung: Gema Risalah Press.
- Zuhri, Syaifuddin. 2012. *Zakat di Era Reformasi*. Semarang: FITK UIN Walisongo.

**ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN**

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KETAATAN TERHADAP MINAT  
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BAITUL MAL  
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Identitas Responden

Nama :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Pendapatan :

**PETUNUJUK ANGKET VARIABEL**

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia sesuai yang saudara/i pilih berdasarkan keadaan anda sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut : Berilah jawaban pertanyaan – pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Anda dengan cara memberi tanda (X) pada kolom yang tersedia dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

**Keterangan:**

Sangat Setuju : SS  
Setuju : S  
Ragu-Ragu : R  
Tidak Setuju : TS  
Sangat Tidak Setuju : STS

**1. Pendapatan (X1)**

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Hasil pendapatan saya sudah cukup untuk dikeluarkan zakatnya					
2.	Zakat tidak mengurangi hasil pendapatan saya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
3.	Zakat membuat pendapatan yang diperoleh menjadi berkah					
4.	Saya menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan untuk membayar zakat)					
5.	Saya membayar zakat karena pendapatan saya sudah cukup nisabnya					

**2. Ketaatan (X2)**

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
6.	Sebagai seorang yang beragama Islam membayar zakat adalah suatu kewajiban					
7.	Baitul Mal adalah tempat yang tepat untuk membayar zakat					
8.	Saya selalu membayar zakat sesuai dengan besaran yang harus dikeluarkan.					
9.	Saya selalu membayar zakat secara konsisten.					
10.	Saya yakin kepada Baitul Mal untuk menyalurkan zakat yang saya keluarkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya					

### 3. Minat (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
11.	Saya menunaikan zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang karena keinginan diri sendiri.					
12.	Saya menunaikan zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang karena adanya motif sosial.					
13.	Saya menunaikan zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang karena memiliki hubungan emosional.					
14.	Saya membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang karena ajakan orang lain					
15.	Saya membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang karena kebiasaan masyarakat					

#### Komentar dan Saran:

---



---



---



---

**TERIMA KASIH**



### TABULASI DATA

NO	NO BUTIR ANGKET																	
	XI-1	XI-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
1	3	2	3	4	5	17	4	3	3	3	3	16	4	3	3	2	2	14
2	5	2	5	5	5	22	5	5	3	3	2	18	4	4	4	4	3	19
3	4	3	5	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
4	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	4	5	4	3	4	20
5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	2	22	5	3	3	3	5	19
6	3	2	3	4	4	16	4	4	4	3	2	17	3	2	3	4	3	15
7	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	3	19	4	3	4	3	3	17
8	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23
9	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	4	19	3	3	4	4	4	18
11	4	4	4	5	5	22	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
12	4	3	4	5	5	21	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	4	22
13	4	3	4	5	4	20	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	5	23
14	4	3	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
15	5	2	5	5	5	22	5	3	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
16	5	3	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	4	2	3	4	5	18
17	4	2	5	4	4	19	5	5	3	5	5	23	4	4	5	4	4	21
18	4	3	5	5	5	22	5	4	4	4	4	21	4	3	4	3	3	17
19	4	4	4	4	5	21	4	5	3	4	4	20	4	4	4	4	4	20
20	5	3	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22
21	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
22	3	4	5	5	5	22	5	3	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
23	5	2	4	5	5	21	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
24	5	2	5	5	4	21	4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	5	20
25	4	3	3	4	4	18	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
26	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20
27	4	5	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22
28	5	3	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
29	4	2	4	4	5	19	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	25
30	4	2	4	4	4	18	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24
31	4	3	4	4	5	20	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
32	5	3	4	5	4	21	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24
33	5	3	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
34	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
35	5	3	5	5	5	23	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	5	20
36	4	2	4	4	4	18	5	5	3	5	5	23	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25

38	5	3	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24	5	4	5	4	4	22
39	5	3	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24
40	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24
41	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
42	4	2	4	5	5	20	4	5	4	4	4	21	4	5	5	5	4	23
43	5	2	4	5	5	21	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
44	5	3	4	5	5	22	5	3	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
45	5	2	5	5	5	22	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
46	4	4	5	5	5	23	4	5	5	4	4	22	4	4	5	5	5	23
47	3	3	4	4	4	18	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
48	5	3	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
49	4	2	4	4	4	18	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
50	4	3	4	4	4	19	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
51	5	3	5	5	5	23	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22
52	5	3	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
53	4	3	5	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
54	5	2	5	5	5	22	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
55	4	2	4	4	5	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
57	5	3	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
58	5	2	4	4	4	19	4	3	5	5	5	22	5	5	4	4	4	22
59	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
60	5	2	5	4	4	20	5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	4	22
61	4	2	5	5	5	21	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	25
62	5	2	5	5	5	22	4	5	5	5	4	23	5	4	4	5	4	22
63	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
64	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
65	5	2	5	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
66	5	3	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
67	5	3	5	4	5	22	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	4	23
68	4	3	4	4	5	20	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
70	5	2	5	5	4	21	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
71	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
72	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	22
73	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21
74	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
75	4	3	4	5	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
76	5	2	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	4	22
77	4	3	4	5	5	21	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	5	23
78	5	3	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24	5	5	4	4	4	22

79	4	2	5	5	5	21	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24
80	5	3	5	4	4	21	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
81	5	2	5	4	4	20	4	5	5	5	5	24	5	4	4	5	5	23
82	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
83	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
84	4	2	4	4	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
85	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	5	22
86	5	4	3	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22
87	4	3	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
88	5	3	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
90	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23
91	5	2	5	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	4	21
92	4	2	5	5	4	20	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
93	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20

## HASIL UJI MENGGUNAKAN SPSS

### Hasil Uji Validitas

#### X1

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Skor_Total
X1	Pearson Correlation	1	-,031	,384**	,211*	,002	,502**
	Sig. (2-tailed)		,768	,000	,042	,982	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X2	Pearson Correlation	-,031	1	-,009	,038	,115	,498**
	Sig. (2-tailed)	,768		,932	,719	,272	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X3	Pearson Correlation	,384**	-,009	1	,489**	,330**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000	,932		,000	,001	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X4	Pearson Correlation	,211*	,038	,489**	1	,659**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,042	,719	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X5	Pearson Correlation	,002	,115	,330**	,659**	1	,630**
	Sig. (2-tailed)	,982	,272	,001	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93
Skor_Total	Pearson Correlation	,502**	,498**	,676**	,718**	,630**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93

#### X2

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Skor_Total
X1	Pearson Correlation	1	,055	,123	,238*	,159	,406**
	Sig. (2-tailed)		,602	,239	,022	,128	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X2	Pearson Correlation	,055	1	,382**	,467**	,275**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,602		,000	,000	,008	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X3	Pearson Correlation	,123	,382**	1	,740**	,500**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,239	,000		,000	,000	,000

	N	93	93	93	93	93	93
X4	Pearson Correlation	,238*	,467**	,740**	1	,710**	,903**
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X5	Pearson Correlation	,159	,275**	,500**	,710**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,128	,008	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93
Skor_ Total	Pearson Correlation	,406**	,624**	,791**	,903**	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Y

### Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Skor_ Total	
Y1	Pearson Correlation	1	,618**	,478**	,434**	,431**	,731**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
Y2	Pearson Correlation	,618**	1	,709**	,537**	,422**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
Y3	Pearson Correlation	,478**	,709**	1	,716**	,418**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
Y4	Pearson Correlation	,434**	,537**	,716**	1	,675**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
Y5	Pearson Correlation	,431**	,422**	,418**	,675**	1	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93
Skor_ Total	Pearson Correlation	,731**	,832**	,832**	,846**	,742**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas

### X1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,609	5

### X2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	5

### Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	5

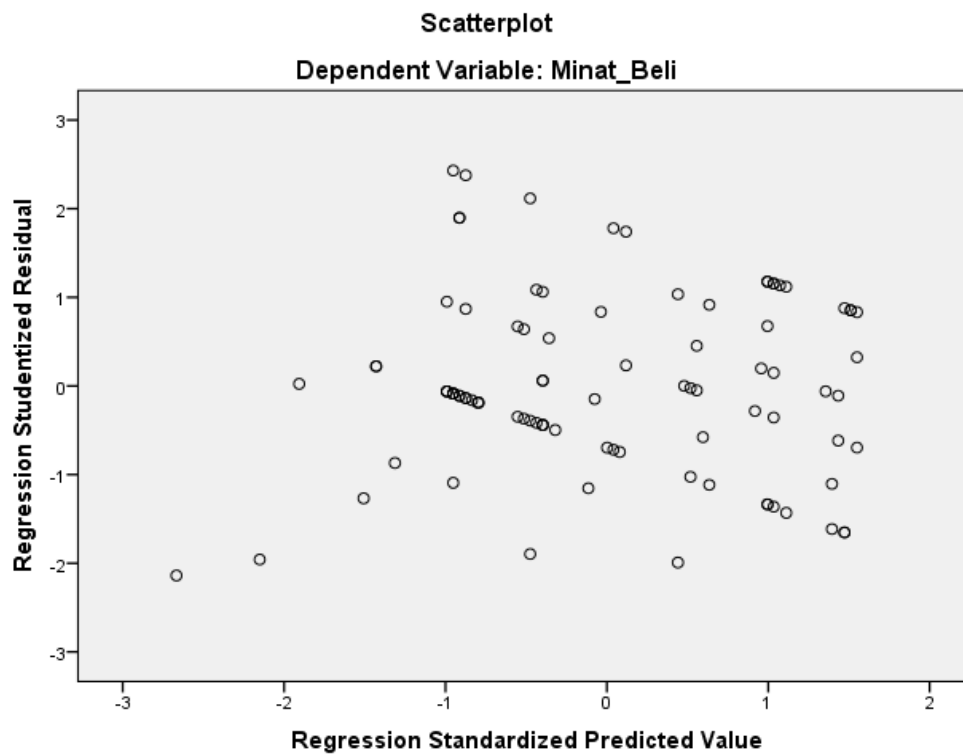
## Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,082	3,224		2,817	,006		
Diskon	,550	,117	,438	3,424	,002	,999	1,001
Lokasi	,609	,100	,540	6,082	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: Minat\_Beli

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

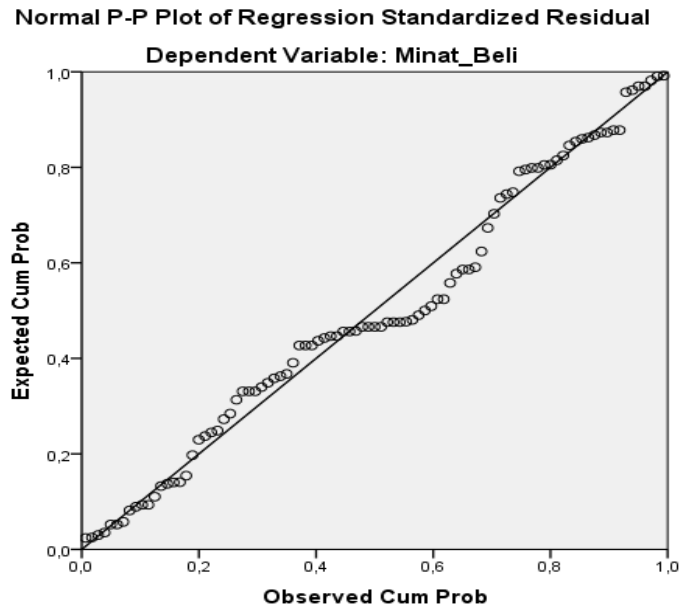


### Hasil Uji Normalitas

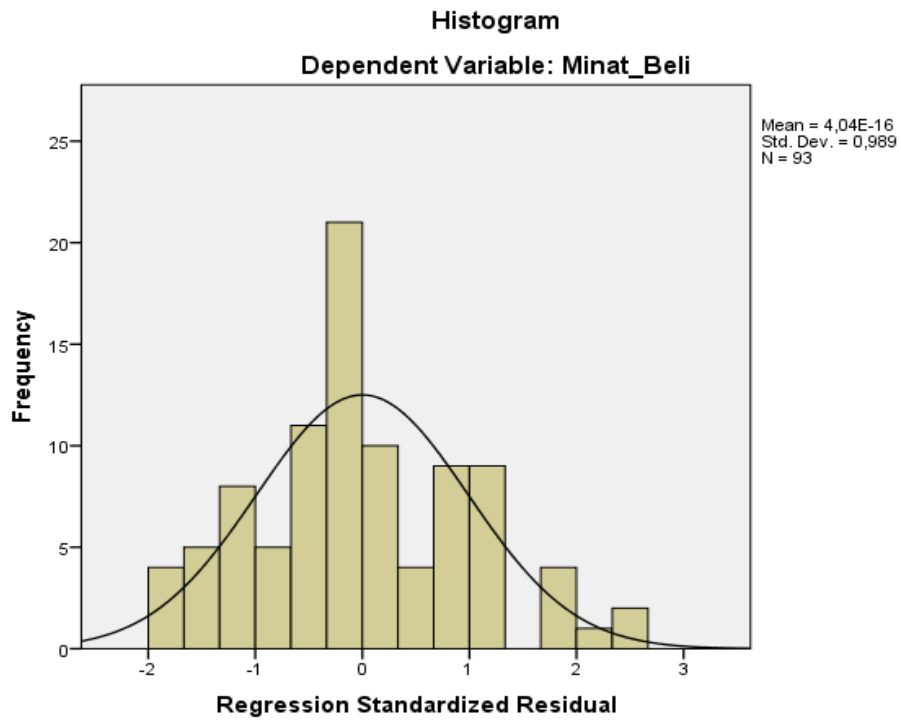
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98969924
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,061
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,024 <sup>a</sup>

### Hasil Uji Normal P-Plot



### Hasil Uji Normalitas Histogram





## Hasil Uji Linearitas

### Pendapatan (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat* Pendapatan	Between Groups	(Combined)	140,374	9	15,597	3,464	,446
		Linearity	,163	1	,163	,036	,159
		Deviation from Linearity	140,211	8	17,526	3,893	,281
Within Groups			373,690	83	4,502		
Total			514,065	92			

### Ketaatan (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Ketaatan	Between Groups	(Combined)	196,453	9	21,828	5,704	,000
		Linearity	149,117	1	149,117	38,968	,000
		Deviation from Linearity	47,336	8	5,917	1,546	,154
Within Groups			317,612	83	3,827		
Total			514,065	92			

## Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,786 <sup>a</sup>	,617	,561	2,012	1,900

## Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,082	3,224		2,817	,006
	Pendapatan	,550	,117	,438	3,424	,002
	Ketaatan	,609	,100	,540	6,082	,000

a. Dependent Variable: Minat

## Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,082	3,224		2,817	,006
	Pendapatan	,550	,117	,438	3,424	,002
	Ketaatan	,609	,100	,540	6,082	,000

a. Dependent Variable: Minat

## Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149,845	2	74,923	18,514	,000 <sup>b</sup>
	Residual	364,219	90	4,047		
	Total	514,065	92			

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 <sup>a</sup>	,617	,561	2,012

## DOKUMENTASI PENELITIAN





### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. Nama                  | : Dwi Pratiwi   |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Simpang Kiri, 29 Maret 1999                           |
| 3. Jenis Kelamin         | : Perempuan   |
| 4. Agama                 | : Islam   |
| 5. Kebangsaan/ Suku      | : Indonesia/ Jawa                                       |
| 6. Status Perkawinan     | : Belum Kawin   |
| 7. Pekerjaan             | : Mahasiswi   |
| 8. Alamat                | : Desa Simpang Kiri Kec. Tenggulun<br>Kab. Aceh Tamiang |
| 9. Orang Tua             |   |
| a. Ayah                  | : Miskandar   |
| b. Ibu                   | : Arnawati  |
| c. Pekerjaan             | : Wiraswasta  |
| d. Alamat                | : Desa Simpang Kiri Kec. Tenggulun<br>Kab. Aceh Tamiang |
| 10. Riwayat Pendidikan   |   |
| a. SD                    | : SDN Simpang Kiri 2011                                 |
| b. SMP                   | : SMPN 5 Kejuruan Muda 2014                             |
| c. SMA                   | : SMAN 5 Kejuruan Muda 2017                             |
| d. Perguruan Tinggi      | : IAIN Langsa 2017 - Sekarang                           |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Langsa, 02 Februari 2022

Penulis

**Dwi Pratiwi**

**4042017011**

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR 199 TAHUN 2021**  
**T E N T A N G**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
  - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
  - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan :** Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 19 Maret 2021.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :** **Dr. Amiruddin, MA** sebagai Pembimbing I dan **Dr. Safwan Kamal, M.E.I** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Dwi Pratiwi**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4042017011, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Pendapatan dan Ketaatan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Baitul Mai Kabupaten Aceh Tamiang"**.
- Ketentuan :**
- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
  - b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
  - c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
  - d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
  - e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
  - f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 12 April 2021 M  
30 Sya'ban 1442 H H

Dekan,  
  
Iskandar

- Tembusan :**
1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI IAIN Langsa;
  2. Pembimbing I dan II;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/556/In.24/LAB/PP.00.9/02/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : DWI PRATIWI  
NIM : 4042017011  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN DAN KETAATAN  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT  
PADA BAITUL MAL KABUPATEN ACEH TAMIANG

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 07 Februari 2022

Ketua Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I

NIDN. 201307870